

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP
KONSEP DIRI SISWA SMA DI TANGERANG SELATAN**



Aisha Nabila Mochtan

1125152886

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Psikologi

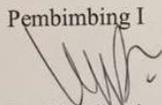
**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
AGUSTUS 2019**

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

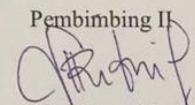
Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Konsep Diri Siswa SMA
di Tangerang Selatan

Nama Mahasiswa : Aisha Nabila Mochtan
Nomor Registerasi : 1125152886
Jurusan/Program Studi : Psikologi
Tanggal Ujian : 13 Agustus 2019

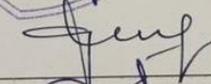
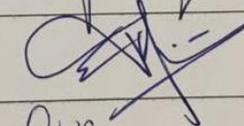
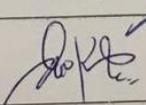
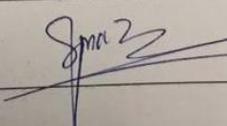
Pembimbing I


Lupi Yudhaningrum, M.Psi
NIDK.88602680018

Pembimbing II


Fitri Lestari Issom, M.Si
NIP. 1980052120080120008

Panitia Sidang Skripsi

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi (Penanggung Jawab)*		26 Agst 2019
Dr. Gumgum Gumelar, M.Si (Wakil Penanggung Jawab)**		20 Agustus 2019
Dr. Herwanto, M.Si (Ketua Penguji)***		21 Agustus 2019
Dwi Kencana Wulan, M.Psi (Anggota)****		20 Agustus 2019
Irma Rosalinda Lubis, M.Si (Anggota)*****		20 Agustus 2019

Catatan:

- * Penanggung Jawab
- ** Wakil Penanggung Jawab
- *** Ketua Penguji
- **** Anggota
- ***** Anggota

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Aisha Nabila Mochtan

NIM : 1125152886

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang dibuat dengan judul **“Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Konsep Diri Siswa SMA di Tangerang Selatan”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan April 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi/karya inovasi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karta tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 28 Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan



(Aisha Nabila Mochtan)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Program Studi Psikologi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisha Nabila Mochtan
NIM : 1125152886
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Psikologi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Konsep Diri Siswa SMA di Tangerang Selatan”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Program Studi Psikologi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 28 Juli 2019
Yang menyatakan



*Ya Allah, terimakasih atas ridho dan kekuatan yang telah Engkau berikan;
Dalam rupa sehat lahir batin; dalam rupa kecukupan rezeki; serta dalam rupa
pihak-pihak yang bersedia mendukung dan membantu peneliti selama proses
pengerjaan tugas akhir ini.*

Ma, this is for you!

Thank you for always being strong. You are the best mom ever.

Pa, this is for you!

I know you always watching me from above aren't you? I miss you.

AISHA NABILA MOCHTAN

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP KONSEP DIRI
SISWA SMA DI TANGERANG SELATAN**

SKRIPSI

Jakarta:

Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi
Universitas Negeri Jakarta
2019

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan skala psikologi. Peneliti menggunakan skala dukungan sosial keluarga yang dikonstruksi berdasarkan teori Weiss mengenai komponen dukungan sosial untuk mengukur variabel dukungan sosial keluarga serta instrumen *Tennessee Self Concept Scale 2nd Edition Short Form* yang telah diadaptasi oleh peneliti sebelumnya untuk mengukur variabel konsep diri. Sampel berjumlah 280 responden siswa SMA di Tangerang Selatan yang tersebar di 4 sekolah, dengan metode pengambilan data *purposive sampling*. Metode pengolahan data menggunakan aplikasi olah data SPSS 23.0 dengan pengujian hipotesis adalah analisis regresi. Pengaruh yang dihasilkan bersifat positif, artinya semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka konsep diri yang dimiliki semakin positif, besar pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan adalah 20% dan sisanya 80% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Dukungan Sosial Keluarga, Konsep Diri, Siswa SMA.

AISHA NABILA MOCHTAN

**THE EFFECT OF FAMILY SOSIAL SUPPORT ON SENIOR HIGH SCHOOL
STUDENT SELF CONCEPT IN TANGERANG SELATAN**

THESIS

Jakarta:

Psychology Study Program
Psychology Education Faculty
State University of Jakarta
2019

ABSTRACT

This research is done to find out the effect of family social support on senior high school student self concept in Tangerang Selatan. The research method used is quantitative approach with psychology scale. Researcher used family social support scale constructed by researcher based on Weiss social support components theory and self concept instrument that has been adapted from previous research which is Tennessee Self Concept Scale 2nd Edition Short Form. The sample are 280 respondents consist of senior high school student from 4 different school in Tangerang Selatan, with purposive sampling as collecting data method. The data processing method is using data processing application SPSS 23.0 with hypothesis examination is regression analysis. The result show positive effect on family social support on senior high school student self concept in Tangerang Selatan, which means the higher family social support, the more positive self concept that formed. The percentage of family social support influence on senior high school student self concept in Tangerang Selatan is 20% while the rest of 80% is influence by the other factor.

Key Words : Family Social Support, Self-Concept, Senior High School Student.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan berkah, rahmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Konsep Diri Siswa SMA di Tangerang Selatan”**.

Penelitian ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Negeri Jakarta. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk dapat menyempurnakan penelitian ini.

Penyusunan dan penulisan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan tulus hati menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Gantina Komalasari, M.Psi selaku Dekan Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Gungum Gumelar, M.Si selaku Dekan I, Ibu Ratna Dyah Suratri, Ph.D selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Lussy Dwiutami, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Mira Ariyani, Ph.D selaku Ketua Prodi Psikologi Universitas Negeri Jakarta yang berkenan meluangkan waktu untuk melakukan *expert judgement* alat ukur penelitian yang digunakan penelitian.
4. Ibu Lupi Yudhaningrum, M.Psi dan ibu Fitri Lestari Issom, M.Si selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, dukungan serta bersedia mendengar keluh kesah selama proses penelitian.
5. Ibu Rahmadianty Gazadinda, M.Sc selaku dosen penguji saat seminar proposal yang juga berkenan meluangkan waktu untuk melakukan *expert judgement* alat ukur penelitian yang digunakan peneliti.
6. Seluruh dosen Program Studi Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
7. Seluruh staff administrasi Prodi Psikologi Universitas Negeri Jakarta.

8. Kepala Sekolah dan siswa-siswi SMAN 1 Tangsel, SMAN 3 Tangsel, SMAS PGRI 56 dan SMA Triguna yang telah membantu penelitian skripsi.
9. Mama, papa, kakak, abang, adik dan bu Eko yang memberikan doa serta dukungan moril dan materil kepada peneliti selama proses penelitian.
10. Bang Anggih Neotama Prananca yang memberi dukungan, arahan, serta bersedia mendengar keluh kesah selama proses penelitian.
11. *Junior High School Bae(s)*: Gita Ayu, Vinna Islamiati, Vanni Firdaus, Pratiwi Widiyarti, Ikhwan, dan Akmal.
12. *Senior High School Bae(s)*; Gita Putri Utami, Elfa Julia, Mutiara, Temara Sherazade, dan Abi Adiansyah.
13. *College Bae(s)*: Inda Rahma dan Grace Albiba Maulida Erdani. *I don't know how my college life would be without you, guys.*
14. Terima kasih untuk teman-teman WCC; Inda, Grace, Nilam, Savira, Shabira, Farhatul, Lucy, Tiffany, Shinta, Laras, Rina, Astya dan Hashinta.
15. Terima kasih untuk teman-teman Cinderella; Rizkyta Ari, Dayana, Dewi, Grace, Gurmeet Kaur, Vanessa, dan Sabila.
16. Psikologi D 2015, walau harus berpisah diakhir semester perkuliahan karena sistem kelas dihapuskan. Terimakasih sudah menjadi teman sekelas yang baik!
17. Seperbimbingan bu Lupi; Aulia, Nadiva, Shinta, Ayu, Uthe, Intan, Bang Bakir, Karniko, dan Gustian.
18. Teman-teman seperjuangan Psikologi UNJ 2015.
19. Pihak-pihak yang telah berjasa dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian, responden, narasumber, dan abang *foto copy*.
20. *Last but not Least*, untuk Aisha Nabila Mochtan, diri saya sendiri. Terimakasih sudah berjuang sampai saat ini. *You did well.*

Tangerang Selatan, 28 Juli 2019

Penulis,
Aisha Nabila Mochtan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA	
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN 1	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1 Manfaat Teoretis.....	8
1.6.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
1.1 Konsep Diri.....	10
1.1.1 Definisi Konsep Diri.....	10
1.1.2 Dimensi Konsep Diri	11
1.1.3 Jenis Konsep Diri.....	13
1.1.4 Faktor yang Memengaruhi Konsep Diri	14
2.2 Dukungan Sosial Keluarga	16
2.2.1 Definisi Dukungan Sosial.....	16
2.2.2 Sumber Dukungan Sosial	16
2.2.3 Komponen Dukungan Sosial	17
2.2.4 Fungsi dan Pengaruh Dukungan Sosial	18
2.2.5 Definisi Keluarga.....	18
2.2.6 Tipe Keluarga	19
2.2.7 Fungsi Keluarga.....	19
2.2.8 Definisi Dukungan Sosial Keluarga	20
2.3 Siswa SMA.....	20

2.3.1 Definisi Siswa.....	20
2.3.2 Karakteristik Siswa SMA	21
2.3.3 Tugas Perkembangan Siswa SMA	22
2.4 Hubungan antar Variabel	23
2.5 Kerangka Pemikiran	24
2.6 Hipotesis	25
2.7 Penelitian Terkait	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Tipe Penelitian	27
3.2 Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	27
3.2.1 Definisi Konseptual Variabel	28
3.2.2 Definisi Operasional Variabel	28
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.1 Instrumen Konsep Diri	30
3.4.2 Instrumen Dukungan Sosial Keluarga	33
3.5 Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
3.5.1 Uji Coba Instrumen Konsep Diri	37
3.5.2 Uji Coba Skala Dukungan Sosial Keluarga	40
3.6 Analisis Data	44
3.6.1 Uji Statistik	44
3.6.2 Hipotesis Statistik	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Deskripsi Subyek Penelitian	46
4.1.1 Deskripsi Subyek Berdasarkan Jenis Kelamin	46
4.1.2 Deskripsi Subyek Berdasarkan Usia	47
4.1.3 Deskripsi Subyek Berdasarkan Jenjang Kelas.....	48
4.1.4 Deskripsi Subyek Berdasarkan Jurusan	50
4.1.5 Deskripsi Subyek Berdasarkan Sekolah	51
4.1.6 Deskripsi Subyek Berdasarkan Keterangan Tinggal	52
4.2 Prosedur Penelitian	53
4.2.1 Persiapan penelitian	53
4.2.2 Pelaksanaan penelitian	55
4.3 Hasil Analisis Data Penelitian	56
4.3.1 Data Deskriptif Konsep Diri.....	56
4.3.2 Data Deskriptif Dukungan Sosial Keluarga	58
4.3.3 Uji Normalitas	60
4.3.4 Uji Linearitas	61
4.3.5 Uji Korelasi	62
4.4. Uji Hipotesis.....	63
4.5 Pembahasan	65

4.6 Keterbatasan Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Implikasi.....	69
5.3 Saran	70
5.3.1 Siswa SMA	70
5.3.2 Keluarga.....	71
5.3.3 Sekolah	71
5.3.4 Peneliti Selanjutnya	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Konsep Diri	31
Tabel 3.2 Skoring Butir Skala Konsep Diri	33
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Skala Dukungan Sosial Keluarga.....	34
Tabel 3.4 Skoring Butir Skala Dukungan Sosial Keluarga.....	36
Tabel 3.5 Kaidah Reliabilitas oleh Guilford	37
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas TSCS <i>2nd Edition Short Form</i>	37
Tabel 3.7. Kisi-Kisi Instrumen TSCS <i>2nd Edition Short Form</i>	39
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas TSCS <i>2nd Edition Short Form</i>	40
Tabel 3.9 Hasil Uji Coba Skala Dukungan Sosial Keluarga.....	40
Tabel 3.10 Kisi-Kisi Skala Dukungan Sosial Keluarga	42
Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Keluarga	43
Tabel 4.1 Data Distribusi Jenis Kelamin Subyek Penelitian	46
Tabel 4.2 Data Distribusi Usia Subyek Penelitian	47
Tabel 4.3 Data Distribusi Jenjang Kelas Subyek Penelitian	49
Tabel 4.4 Data Distribusi Jurusan Subyek Penelitian	50
Tabel 4.5 Data Distribusi Sekolah Subyek Penelitian	51
Tabel 4.6 Data Distribusi Keterangan Tinggal Subyek Penelitian	52
Tabel 4.7 Data Distribusi Deskriptif Variabel Konsep Diri.....	57
Tabel 4.8 Kategorisasi Skor Konsep Diri	58
Tabel 4.9 Data Distribusi Deskriptif Variabel Konsep Diri.....	59
Tabel 4.10 Kategorisasi Skor Dukungan Sosial Keluarga	60
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.12 Uji Linearitas Konsep Diri dan Dukungan Sosial Keluarga	61
Tabel 4.13 Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	63
Tabel 4.14 Uji Signifikansi Keseluruhan	63
Tabel 4.15 Tabel Korelasi Ganda R.....	64
Tabel 4.16 Uji Persamaan Regresi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	25
Gambar 4.1 Data Distribusi Jenis Kelamin Subyek Penelitian.....	47
Gambar 4.2 Data Distribusi Usia Subyek Penelitian	48
Gambar 4.3 Data Distribusi Jenjang Kelas Subyek Penelitian	49
Gambar 4.4 Data Distribusi Jurusan Subyek Penelitian	50
Gambar 4.5 Data Distribusi Sekolah Subyek Penelitian.....	52
Gambar 4.6 Data Distribusi Keterangan Tinggal Subyek Penelitian.....	53
Gambar 4.7 Data Deskriptif Variabel Konsep Diri.....	57
Gambar 4.8 Data Deskriptif Variabel Dukungan Sosial Keluarga	59
Gambar 4.9 <i>Scatter Plot</i> Linieritas Konsep Diri dan Dukungan Sosial Keluarga	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen untuk Uji Validitas dan Reliabilitas	77
Lampiran 2 Data Kasar (Excel) Uji Coba	87
Lampiran 3 Analisis Data Uji Coba Validitas dan Reliabilitas.....	92
Lampiran 4 Instrumen Uji Final.....	95
Lampiran 5 Data Kasar (Excel) Uji Final	105
Lampiran 6 Data Demografis.....	118
Lampiran 7 Data Deskriptif Variabel.....	120
Lampiran 8 Kategorisasi Skor Variabel.....	121
Lampiran 9 Uji Normalitas.....	122
Lampiran 10 Uji Linearitas.....	123
Lampiran 11 Uji Hipotesis.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Atas merupakan salah satu jenjang pendidikan yang ada di Indonesia. Siswa atau peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) rata-rata memiliki rentang usia 15-18 tahun. Monks, Knoers dan Haditono (2001) menyatakan individu pada rentang usia 15–18 tahun sedang berada pada masa remaja pertengahan atau madya. Remaja berasal dari bahasa Latin *adolescent* yang berarti tumbuh mencapai kematangan (Ali & Asrori, 2009). Masa remaja dikatakan sebagai masa peralihan atau transisi seorang anak menjadi dewasa, hal ini dikarenakan pada masa remaja terjadi berbagai macam perubahan biologis, kognitif dan sosio-emosional (Santrock, 2007).

Sebagai individu yang sedang berada pada masa remaja, siswa SMA memiliki ciri khas yang ditunjukkan melalui karaktetik-karakteristik tertentu. Menurut Mappiare (dalam Gunarsa & Gunarsa, 2001; dalam Putro, 2017) siswa yang sedang duduk di bangku SMA terlihat sangat membutuhkan teman, cenderung bersifat narsistik atau cinta pada diri sendiri, merasa resah dan bingung karena pertentangan yang ada dalam diri, berkeinginan keras mencoba hal yang belum diketahui serta menjelajah dunia yang lebih luas.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Erickson (dalam Bischof, 2013; dalam Hosnan, 2016) yang menyatakan bahwa remaja yang sedang mencari jati diri menunjukkan sikap dan karakteristik sebagai berikut: kegelisahan, pertentangan, mengkhayal, aktivitas berkelompok, dan keinginan mencoba segala sesuatu. Menurut Ali & Asrori (2009) keinginan mencoba segala sesuatu membuat siswa memiliki rasa

ingin tahu yang tinggi. Siswa membutuhkan bimbingan untuk mengarahkan rasa ingin tahunya ke arah yang positif. Siswa yang mendapat bimbingan akan menyalurkan dorongan yang dimiliki pada hal-hal yang meningkatkan kreativitas dan produktivitasnya. Sebaliknya, tanpa bimbingan yang baik, dorongan yang dimiliki akan disalurkan ke hal-hal yang negatif, seperti menggunakan narkoba, minuman keras, penyalahgunaan obat, dan seks pranikah (Soerjono Soekanto, dalam Ali & Asrori, 2009).

Selain itu, Kiura (2008, dalam Kurniawan & Sudrajat, 2018) menyatakan bahwa remaja dalam lingkungan sosialnya relatif lebih sering menghabiskan waktu dengan teman sebayanya dibandingkan dengan orang tua, sehingga hubungan teman sebaya menjadi lebih diprioritaskan dan dijadikan acuan daripada bimbingan dari yang lebih tua. Hal ini didukung oleh pernyataan Dumas (2012, dalam Kurniawan & Sudrajat, 2018) yang menyatakan bahwa remaja banyak menghabiskan waktu untuk berinteraksi dalam kelompok sebaya, sehingga pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga (Hurlock, 2004, dalam Saputro & Soeharto, 2012).

Selain karakteristik perkembangan, remaja juga memiliki tugas perkembangan yang harus dilakukan. Erickson (dalam Sumantri & Syaodih, 2004) mengemukakan bahwa tugas perkembangan remaja adalah mengatasi krisis identitas. Siswa yang gagal mengatasi krisis identitas kemungkinan saat dewasa membentuk kepribadian yang tidak terpadu. Sebaliknya, siswa yang berhasil mengatasi krisis identitas kelak akan tumbuh dewasa dengan kepribadian yang terpadu. Selain krisis identitas, Hurlock (1991) menjelaskan bahwa salah satu tugas perkembangan remaja ialah meninggalkan sikap dan perilaku kekanakan serta memiliki kemampuan bersikap dan berperilaku secara dewasa. Selain itu, salah satu tugas perkembangan yang harus dilakukan oleh siswa SMA yaitu memperhatikan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki untuk kelangsungan karirnya di masa mendatang.

Berbagai tuntutan yang harus dikuasai sebagai tugas perkembangan dan perubahan yang dialami dalam berbagai aspek kehidupannya memungkinkan timbulnya permasalahan dalam diri dan lingkungan di sekitar siswa. Siswa yang

memiliki pandangan positif akan merespon segala sesuatu yang terjadi dalam dirinya dengan cara yang positif, untuk dapat merespon segala sesuatu dengan cara yang positif, siswa harus memiliki pandangan positif mengenai diri sendiri. Pandangan mengenai diri sendiri merupakan definisi dari istilah konsep diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani (2014) menunjukkan bahwa terjadi pembentukan konsep diri secara alamiah pada masa remaja. Fitts (dalam Agustiani, 2009; dalam Widiarti, 2017) mendefinisikan konsep diri sebagai kesadaran atau persepsi seseorang mengenai dirinya sendiri. Sementara itu, Brooks (dalam Rakhmat, 2015; dalam Widiarti, 2017) berpendapat bahwa konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang diri sendiri yang bersifat psikologis, sosial dan fisik. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryano (dalam Riyadi, 2016) yang menjelaskan definisi konsep diri sebagai cara individu dalam melihat pribadi secara utuh, berupa fisik, emosi, intelektual, sosial dan spiritual. Di dalamnya termasuk persepsi individu tentang sifat dan potensi yang dimiliki, interaksi individu dengan orang lain maupun lingkungan, nilai-nilai yang berkaitan dengan pengalaman dan objek serta tujuan, harapan dan keinginan.

Konsep diri yang dimiliki seseorang berperan penting dalam menentukan penilaian individu terhadap peristiwa yang dialami dalam hidupnya. Hal ini dijelaskan oleh Carrol (dalam Rahman, Khaidzir & Sarnon, 2017) yang berpendapat bahwa konsep diri ialah pembentukan dan pengembangan kepribadian seseorang. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memiliki konsep diri yang positif guna melihat respon siswa terhadap berbagai persoalan yang dialami karena tingkah laku seseorang cenderung mengacu pada konsep dirinya.

Menurut Rogers (dalam Schultz & Schultz; dalam Rahman, Khaidzir & Sarnon, 2017), konsep diri negatif menyebabkan meningkatnya elemen negatif seperti putus asa, emosi negatif, dan konflik yang memengaruhi perilaku menjadi negatif. Pernyataan tersebut didukung oleh Burns (1982, dalam Desmita, 2012) yang berpendapat bahwa konsep diri merupakan hubungan antara sikap dan keyakinan seseorang mengenai diri sendiri. Fitts (1996, dalam Rahman, Khaidzir & Sarnon, 2017) juga menjelaskan bahwa konsep diri merupakan aspek penting bagi seseorang karena

konsep diri merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) bagi seseorang saat berinteraksi dengan lingkungan.

Diketahui bahwa angka kenakalan remaja di Tangerang Selatan sepanjang tahun 2016-2018 mengalami peningkatan. Dikutip dari metro.sindonews.com (2019) salah satu kasus kenakalan remaja yang cukup menonjol di Tangerang Selatan selama tahun 2018 adalah tawuran antar pelajar. Sepanjang tahun 2018 setidaknya terdapat lima korban meninggal dunia dan lima korban lainnya menderita cacat seumur hidup akibat aksi tawuran antar pelajar yang terjadi di Tangerang Selatan. Namun, aksi tawuran antar pelajar dan kekerasan bukanlah satu-satunya bentuk kenakalan remaja yang cukup menonjol yang ada di Tangerang Selatan. Dilansir dari monitor.co.id (2019), Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), menyatakan bahwa selama tahun 2018 masalah pendidikan di Indonesia di dominasi oleh *bullying*. Diketahui bahwa terhitung dari bulan Januari hingga Februari 2019, KPAI menerima 16 pengaduan mengenai kasus kekerasan di Indonesia, tiga diantaranya adalah kasus *bullying* yang dilakukan oleh remaja di Tangerang Selatan.

Selain itu, hasil pengamatan yang dilakukan terhadap tingkah laku siswa SMA di Tangerang Selatan terlihat masih banyak siswa SMA yang datang terlambat ke sekolah, membolos pada jam pelajaran sekolah, melanggar peraturan lalu lintas serta berkumpul hingga larut malam dan melakukan aktivitas yang kurang baik, seperti merokok. Selain melakukan pengamatan, peneliti juga berkesempatan melakukan wawancara dengan siswa SMA di Tangerang Selatan. Hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan beberapa siswa SMA di Tangerang Selatan mengaku sering melakukan kecurangan akademik, mereka juga mengaku merasa kurang bersemangat untuk bersaing dalam hal akademik. Selain itu, mereka juga mengaku sering melanggar berbagai macam peraturan yang ada di sekolah. Saat peneliti mengajukan pertanyaan berkaitan dengan keinginan dan cita-cita, mereka mengaku masih bingung dan belum memutuskan rencana mereka kedepannya.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan fenomena yang terjadi di Tangerang Selatan, peneliti menyimpulkan bahwa pola tingkah laku negatif yang ditunjukkan oleh siswa SMA di Tangerang Selatan merupakan cerminan dari konsep

diri negatif. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2016) bahwa konsep diri memiliki hubungan yang signifikan dengan kenakalan remaja. Semakin positif konsep diri maka perilaku yang ditunjukkan cenderung positif, sebaliknya konsep diri yang negatif akan memicu perilaku yang ditunjukkan cenderung negatif. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Muzdalifah & Afriyanto (2014) menunjukkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh yang signifikan dengan perilaku *bullying*. Seseorang yang memiliki konsep diri positif cenderung tidak melakukan perilaku *bullying*, sebaliknya seseorang dengan konsep diri yang negatif cenderung akan melakukan perilaku *bullying*.

Konsep diri bisa dikatakan sebagai pengendali individu dari berbagai penyimpangan yang terjadi yang lebih cenderung ke arah kenakalan remaja. Hal ini didukung oleh pernyataan yang dikemukakan oleh Coopersmith (dalam Partosuwido, 1992; dalam Muawanah & Pratiko, 2012) bahwa remaja dengan konsep diri positif akan berperilaku positif sesuai harapan masyarakat. Sebaliknya, remaja dengan konsep diri negatif cenderung berperilaku negatif dan melanggar peraturan serta norma-norma masyarakat, sampai akhirnya terlibat dalam kenakalan remaja.

Konsep diri seseorang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang salah satunya berasal dari luar individu. Menurut Hutagalung (2007), faktor yang memengaruhi konsep diri adalah kehadiran orang lain (*significant others*) dan kelompok acuan (*reference group*). Sementara itu, Fitts (dalam Agustiani, 2006; dalam Chairunisa & Sovitriana, 2018) menyebutkan tiga faktor yang memengaruhi konsep diri, antara lain pengalaman hubungan interpersonal, kompetensi yang dihargai oleh individu serta orang disekelilingnya dan aktualisasi diri.

Pembentukan konsep diri siswa juga dipengaruhi oleh penerimaan terhadap kekurangan dan kelebihan yang dimiliki. Dariyo (2004, dalam Andriani & Ni'matuzahroh, 2013) mengatakan pembentukan konsep diri dipengaruhi oleh sejauh mana individu menyadari dan menerima kelebihan atau kekurangannya. Konsep diri yang baik akan memengaruhi individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Sebaliknya, konsep diri yang negatif akan menghambat penyesuaian diri dengan lingkungan sosialnya. Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2013)

menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dengan penerimaan diri.

Dukungan sosial keluarga merupakan salah satu dukungan sosial yang berperan penting dalam diri seseorang. Hal ini di dukung oleh pernyataan Rodin & Salovey (dalam Smet, 1994, dalam Nashriyah, Yusuf & Karyanta, 2014) yang mengatakan bahwa dukungan sosial yang paling baik adalah dukungan yang didapatkan dari keluarga. Hubungan keluarga yang buruk merupakan ancaman psikologis dalam setiap usia kehidupan seseorang, lebih khusus pada remaja karena mereka masih bergantung pada keluarga untuk memperoleh rasa aman. Bimbingan dan bantuan dari keluarga sangat dibutuhkan oleh siswa SMA untuk menguasai tugas perkembangan remaja (Hurlock, dalam Hosnan, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Rahman, Khaidzir & Sarnon (2017) menunjukkan pelanggaran nilai moral dan hukum di kalangan remaja diakibatkan kurangnya kesempatan untuk mengembangkan konsep diri positif dengan baik yang pemicu utamanya diduga adalah situasi dan kondisi keluarga yang negatif serta kurang dalam penerapan dukungan sosial

Yusuf (2004; dalam Andriyani, 2016) mengungkapkan bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, kedudukan keluarga dalam perkembangan psikologis sangat dominan. Keluarga merupakan jaringan yang erat dimana permasalahan yang dihadapi salah satu anggota akan memengaruhi anggota keluarga lainnya (Friedman, 1998). Friedman (1998) mengatakan bahwa keluarga berfungsi sebagai intervensi kritis antara masyarakat dengan individu yang menanggung harapan dan kewajiban masyarakat serta membentuk dan merubah hingga dapat kebutuhan dan kepentingan tiap anggota keluarga dapat terpenuhi. Meski banyak kelompok yang berfungsi sebagai perantara, keluarga tetap menjadi pusat utama yang memerhatikan seluruh segi kehidupan individu.

Keluarga merupakan tempat yang paling nyaman untuk berbagi dalam menghadapi persoalan hidup, kebahagiaan dan tempat tumbuhnya harapan-harapan hidup yang lebih baik. Melalui dukungan sosial keluarga, kesejahteraan psikologis akan meningkat karena perhatian dan pengertian yang menimbulkan perasaan

memiliki, meningkatkan harga diri dan kejelasan identitas diri serta perasaan positif mengenai diri sendiri (Irwanto; dalam Pangastiti,2011; dalam Utami, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susana & Nita (2016) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga terhadap perkembangan konsep diri. Sikap dan perlakuan dari keluarga yang diterima oleh individu merupakan benih yang penting bagi terbentuknya konsep diri selama perkembangan remaja. Diketahui bahwa siswa SMA di masa remaja lebih banyak menghabiskan waktu di luar lingkungan keluarga sehingga terkadang kelompok teman sebaya dianggap lebih berarti dibandingkan dengan lingkungan keluarga yang sebenarnya. Kedekatan siswa SMA dengan teman sebaya diduga akan memberikan pengaruh yang besar terhadap pembentukan konsep diri siswa SMA. Namun, keluarga tetap merupakan lingkungan sosial pertama dan utama bagi remaja yang dapat memberikan bantuan serta bimbingan ketika siswa SMA sedang menghadapi berbagai macam pertentangan ketika mengerjakan tugas-tugas perkembangannya. Fenomena mengenai pola perilaku negatif yang diduga merupakan cerminan dari konsep diri negatif pada siswa SMA di Tangerang Selatan membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Konsep Diri Siswa SMA di Tangerang Selatan.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana gambaran dukungan sosial keluarga pada siswa SMA di Kota Tangerang Selatan?
- 1.2.2 Bagaimana gambaran konsep diri pada siswa SMA di Kota Tangerang Selatan?
- 1.2.3 Apakah terdapat hubungan dukungan sosial keluarga dengan konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan?
- 1.2.4 Apakah terdapat pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan tiga poin identifikasi masalah di atas, maka fokus permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini akan dibatasi pada poin 1.2.4 yaitu pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus permasalahan yang telah dijabarkan, dapat dirumuskan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1.6.1 Manfaat Teoretis

1.6.1.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberi kontribusi bermanfaat bagi peneliti di masa mendatang ataupun bagi pengembangan ilmu psikologi khususnya psikologi perkembangan, psikologi Pendidikan, dan psikologi sosial untuk mengetahui bagaimana pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap konsep diri.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Subjek Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, siswa SMA mengetahui bahwa dukungan sosial keluarga memengaruhi pembentukan konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan.

1.6.2.2 *Bagi Keluarga*

Dengan adanya penelitian ini, anggota keluarga dapat memberikan dukungan sosial sehingga yang akan memengaruhi pembentukan konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan.

1.6.2.3 *Bagi Sekolah*

Dengan adanya penelitian ini, pihak sekolah diharapkan untuk memperhatikan dukungan sosial keluarga sehingga konsep diri pada siswa SMA di Tangerang Selatan akan terbentuk dengan baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Diri

2.1.1 Definisi Konsep Diri

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2017) istilah konsep berarti gambaran mental dari objek, proses, atau apapun di luar bahasa, yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain. Sedangkan istilah diri berarti orang seorang (terpisah dari yang lain); badan. Dengan kata lain, konsep diri berarti gambaran mental seseorang mengenai diri sendiri.

Selain itu, terdapat sejumlah ahli yang memberikan definisi berbeda mengenai konsep diri. Fitts (dalam Agustiani, 2009; dalam Widiarti, 2017) mendefinisikan konsep diri sebagai kesadaran atau persepsi seseorang mengenai diri sendiri. Menurut Fitts, konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang sebagai kerangka acuan (*frame of reference*) yang diperuntukan saat berinteraksi dengan lingkungan dan memengaruhi tingkah lakunya, dengan mengetahui konsep diri seseorang, akan mudah untuk memahami dan memprediksi tingkah laku seseorang.

Shavelson & Roger (1982, dalam Muawanah & Pratiko, 2012) menjelaskan bahwa konsep diri terbentuk dan berkembang dari pengalaman, interpretasi lingkungan, penilaian dari orang lain, atribut serta perilaku diri. Konsep diri memengaruhi perilaku yang akan ditampilkan, sehingga apa yang dikatakan orang lain dan bagaimana orang lain memperlakukan individu akan menjadi acuan untuk menilai diri sendiri.

Menurut Hurlock (1996; dalam Muawanah & Pratiko, 2012) konsep diri merupakan penilaian mengenai diri sendiri yang mencakup fisik, psikis, sosial,

emosional, aspirasi dan prestasi. Atwater (1987, dalam Hosnan 2016) mengemukakan konsep diri adalah keseluruhan gambaran diri meliputi persepsi seseorang mengenai diri, perasan, keyakinan serta nilai-nilai yang berhubungan dengan orang tersebut.

Menurut Pemily (dalam Atwater, 1986, dalam Hosnan, 2016) konsep diri ialah sistem yang dinamis dan kompleks yang berasal dari keyakinan seseorang mengenai dirinya yang mencakup sikap, persepsi, perasaan, nilai serta tingkah laku. Cawagas (1983, dalam Hosnan, 2016) menjelaskan konsep diri sebagai pandangan individu akan fisik, karakteristik pribadi, motivasi, keseluruhan, kelebihan dan kekurangan dan kegagalannya.

Calhoun & Acocella (2002), mendefinisikan konsep diri sebagai pandangan individu terhadap diri yang mencakup pengetahuan, pengharapan, serta penilaian akan dirinya. Carl Rogers (Alwisol, 2009) menjelaskan *self* atau konsep *self* sebagai konsep ajeg menyeluruh dan terorganisir dan tersusun dari persepsi mengenai “I” atau “Me” dengan orang lain, dan aspek-aspek di kehidupan. Konsep *self* menggambarkan konsep seseorang mengenai diri sendiri dan ciri-ciri yang ada di dalam dirinya. Konsep *self* juga menggambarkan konsepsi seseorang dalam kehidupan dan hubungan interpersonalnya.

Berdasarkan definisi yang diberikan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah kesadaran, cara pandang, persepsi dan gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri dalam berbagai macam cangkupan seperti fisik, kepribadian, perasaan, kelebihan dan kekurangan, harapan dan nilai yang berhubungan dengan dirinya yang merupakan hasil dari pengalaman serta hubungan interpersonal dengan orang lain yang akan memengaruhi kepribadian dan tingkah laku individu.

2.1.2 Dimensi Konsep Diri

William H. Fitts (1971; dalam Widiarti, 2017) mengemukakan bahwa konsep diri seseorang dapat terlihat melalui dimensi internal dan dimensi eksternal.

1) Dimensi Internal

Di dalam dimensi internal terdapat tiga subdimensi diri yaitu diri identitas (*identity self*), diri tingkah laku (*behavioral self*), dan diri penilai (*judging self*).

a) Diri Identitas (*identity self*)

Aspek yang mendasar pada konsep diri ialah diri identitas. Aspek ini memiliki ciri mempertanyakan “identitas” dari diri. Terdapat berbagai macam label dan simbol yang digunakan oleh seseorang untuk menggambarkan diri. Semakin banyak pengalaman seseorang, akan semakin mudah untuk menggambarkan identitasnya. Diri identitas juga memberikan pengaruh bagi individu saat berinteraksi dengan diri sendiri dan lingkungan sekitar.

b) Diri Tingkah Laku (*behavioral self*)

Tingkah laku individu merupakan hasil dari stimulus internal maupun eksternal. Konsekuensi yang didapat dari tingkah laku menentukan apakah suatu tingkah laku akan dipertahankan atau diubah. Bagaimana individu mempersepsikan tingkah laku dan caranya bertindak ialah diri sebagai pelaku.

c) Diri Penilai (*judging self*)

Diri identitas, diri tingkah laku dan keseluruhan konsep diri merupakan bagian dari diri sebagai penilai. Diri sebagai penilai berfungsi sebagai penengah antara dua diri yang berbeda, pengamat dan pemberi nilai acuan, pembanding serta penilai diri.

2) Dimensi Eksternal

Dimensi eksternal terdiri dari lima subdimensi: diri fisik (*physical self*), diri moral etik (*moral-ethic self*), diri personal (*personal self*), diri keluarga (*family self*), dan diri sosial (*social self*).

a) Diri Fisik (*Physical Self*)

Diri fisik ialah persepsi dan perasaan individu terhadap kondisi fisik, keterampilan, penampilan, seksualitas, kesehatan dan gerak motoriknya.

b) Diri Moral Etik (*Moral-Ethical Self*)

Diri moral etik ialah persepsi individu terhadap diri dilihat dari nilai-nilai etis dan moral yang sebagai acuannya. Selain itu, diri moral etik mencakup hubungan individu dengan Tuhan, kepuasan individu terhadap kehidupan agama, serta nilai-nilai moral dan perasaan sebagai individu yang baik atau buruk.

c) Diri Personal (*Personal Self*)

Diri personal ialah perasaan individu terhadap nilai-nilai pribadi yang tidak berhubungan dengan keadaan fisik dan hubungannya dengan orang lain. Diri personal melihat sejauh mana individu merasa kuat sebagai pribadi. Misalnya, perasaan diri sebagai orang murung, tenang, gembira atau pembenci.

d) Diri Keluarga (*Family Self*)

Diri keluarga ialah perasaan dan harga diri individu sebagai anggota keluarga dan teman-temannya. Diri keluarga menunjukkan perasaan, peran, fungsi dan sekuat apa hubungan individu sebagai bagian dari anggota keluarga dan kerabat dekatnya.

e) Diri Sosial (*Social Self*)

Diri sosial ialah penilaian individu saat berinteraksi dengan orang lain di lingkungan sosial yang lebih luas diluar keluarga dan kerabat dekatnya.

Lima subdimensi konsep diri eksternal digunakan dalam alat ukur *Tennessee Self Concept Scale* sebelum revisi. Pada alat ukur *Tennessee Self Concept 2nd Edition* (TSCS 2nd Edition), terdapat satu tambahan subdimensi eksternal yaitu diri akademik /pekerjaan (*Academic/Work Self*). Diri akademik/pekerjaan ialah persepsi individu berkaitan dengan penilaian kemampuan, keterampilan dan prestasi dalam situasi akademik atau pekerjaan (Fitts & Warren, dalam Ekhananda, 2014).

2.1.3 Jenis Konsep Diri

Burns (dalam Hutagalung, 2007) membagi konsep diri menjadi konsep diri positif dan negatif. Rakhmat (2015;dalam Widiarti, 2017) menyebutkan karakteristik-karakteristik individu dengan konsep diri positif, antara lain:

- 1) Memiliki keyakinan untuk menyelesaikan masalah.
- 2) Merasa setara dengan orang lain.
- 3) Menyadari setiap orang memiliki perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat.
- 4) Mampu memperbaiki diri dengan mengungkapkan aspek diri yang tidak disukai dan kemudian mengubahnya.

5) Memiliki keyakinan untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Individu dengan konsep diri positif memiliki rasa aman dan percaya diri yang tinggi, mereka mampu menerima, memberi dan peka terhadap kebutuhan orang lain. Individu dengan konsep diri positif dapat menerima dirinya sendiri dan memandang dunia sebagai tempat yang menyenangkan (Hutagalung, 2007).

Rakhmat (2015, dalam Widiarti, 2017) menyebutkan empat karakteristik individu dengan konsep diri yang negatif, antara lain:

- 1) Peka terhadap kritik.
- 2) Responsif terhadap pujian.
- 3) Merasa tidak diperhatikan dan tidak disenangi orang lain.
- 4) Pesimis terhadap kompetensi dan enggan bersaing dalam hal prestasi.

Individu yang menunjukkan sikap negatif terhadap orang lain merupakan gambaran individu dengan konsep diri negatif. Individu dengan konsep diri negatif biasanya hanya memperhatikan diri sendiri, enggan merasa puas, takut kehilangan, takut tidak diakui, serta iri kepada orang lain yang memiliki kemampuan lebih. Mereka selalu merasa cemas dan tidak memiliki rasa aman dalam dirinya (Hutagalung, 2007).

2.1.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konsep Diri

Pudjijogyanti (1995, dalam Nurhaini, 2018) menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri, antara lain:

- a) Citra fisik: berasal dari refleksi serta tanggapan orang lain mengenai keadaan fisik individu.
- b) Jenis kelamin: menentukan individu sebagai laki-laki atau perempuan dilihat dari kenyataan biologisnya.
- c) Perilaku orang lain: lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang menanggapi perilaku seseorang sehingga lingkungan keluarga merupakan dasar dari pembentukan diri.
- d) Faktor sosial: interaksi seseorang dengan lingkungan sekitar.

Sementara itu, Fitts (dalam Agustiani,2006; dalam Chairunisa & Sovitriana, 2018) menyebutkan tiga faktor yang dapat memengaruhi konsep diri seseorang:

- a) Pengalaman, terutama pengalaman dari hubungan interpersonal.
- b) Kompetensi dalam area yang dihargai individu serta orang disekelilingnya.
- c) Aktualisasi diri, realisasi individu yang dapat memaksimalkan potensi dalam dirinya.

Baldwin & Holmes (dalam Pardede, 2008; dalam Chairunisa & Sovitriana, 2018) ikut menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri seseorang, yaitu:

- a) Orang Tua

Orang tua merupakan kontak sosial pertama bagi individu. Apa yang orang tua tanam dan informasikan akan diterima dan menancap kuat dalam diri seseorang sepanjang hidupnya. Oleh karena itu, orangtua berperan penting dalam pembentukan konsep diri.

- b) Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan kontak sosial setelah keluarga yang ikatannya cukup kuat. Peran serta individu dalam serta penolakan ataupun penerimaan dari kelompok diduga akan memengaruhi konsep diri seseorang.

- c) Masyarakat

Manusia merupakan makhluk sosial, oleh karena itu setiap orang akan terlibat dalam kehidupan bermasyarakat. Interaksi dan penilaian yang didapatkan oleh individu memberikan pengaruh terhadap pandangannya terhadap dirinya.

- d) Belajar

Belajar merupakan proses perubahan psikologis yang relatif permanen. Konsep diri diduga merupakan hasil dari proses belajar.

2.2 Dukungan Sosial Keluarga

2.2.1 Definisi Dukungan Sosial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2017), istilah dukungan berarti sokongan; bantuan. Sedangkan istilah sosial berarti berkenaan dengan masyarakat; memperhatikan kepentingan umum. Dengan demikian, dukungan sosial ialah sokongan atau bantuan berkenaan dengan masyarakat.

Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya mengenai dukungan sosial. Gottlieb (dalam Smet, 1994; Nashriyah, Yusuf, & Karyanta, 2014) mendefinisikan dukungan sosial sebagai informasi verbal dan non verbal, bantuan nyata, saran atau tindakan yang diberi atau didapat dari keakraban atau kehadiran sosial atau sehingga individu merasa diterima dan dihargai. Menurut Cohen & Syme (dalam Apollo & Cahyadi, 2012), dukungan sosial ialah sumber yang disediakan orang lain yang memengaruhi kesejahteraan individu yang bersangkutan. Menurut House & Khan (Wulaningsih, 2002; dalam Apollo & Cahyadi, 2012) dukungan sosial adalah tindakan yang bersifat membantu dengan melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumen serta penilaian positif pada individu.

Berdasarkan definisi dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan tindakan verbal dan atau nonverbal berupa bantuan dan penilaian positif yang diberikan oleh orang lain dengan melibatkan emosi sehingga memengaruhi kesejahteraan individu yang menerimanya.

2.2.2 Sumber Dukungan Sosial

Gottlieb (dalam Smet, 1994; Nashriyah, Yusuf, & Karyanta, 2014) menyebutkan dukungan sosial diperoleh dari orang-orang yang memiliki hubungan dekat dengan individu, seperti keluarga, teman ataupun tetangga terdekat di lingkungan rumah. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Wentzel (dalam Sari, 1998; dalam Apollo & Cahyadi, 2012) yang menyatakan dukungan sosial berasal dari orang yang memiliki hubungan yang berarti bagi individu, seperti keluarga, teman dekat, pasangan hidup, rekan kerja, saudara, tetangga, teman-teman dan guru-guru disekolah.

2.2.3 Komponen Dukungan Sosial

Weiss (1974; dalam Cutrona & Russell, 1987) membagi dukungan sosial ke dalam enam komponen yang dihasilkan dari hubungan antar individu. Enam komponen tersebut kemudian dikelompokkan dalam dua bentuk, yaitu *assistance related* dan *non-assistance related*. *Assistance related* terdiri dari: *guidance* (bimbingan) dan *reliable alliance* (aliansi yang handal). Sementara itu, *non-assistance related* terdiri dari: *reassurance of worth* (jaminan nilai layak), *opportunity to provide nurturance* (kesempatan memberikan pengasuhan), *attachment* (kelekatan), dan *social integration* (integrasi sosial).

a. Assistance Related

1) Guidance (Bimbingan)

Guidance atau bimbingan adalah dukungan sosial berupa nasihat, saran dan informasi dari sumber terpercaya. Bimbingan biasanya diperoleh dari guru, mentor atau figur orang tua (Cutrona & Russell, 1987).

2) Reliable Alliance (Aliansi yang Handal)

Relianle Alliance atau aliansi yang handal adalah keyakinan bahwa individu dapat mengandalkan bantuan yang nyata saat dibutuhkan. Individu menyadari bahwa ia memiliki seseorang yang dapat diandalkan ketika merasa kesulitan atau mengalami permasalahan (Cutrona & Russell, 1987).

b. Non-assistance Related

1) Reassurance of Worth (Jaminan Nilai Layak)

Reassurance of Worth atau jaminan nilai layak adalah dukungan sosial berupa pengakuan atau penghargaan kemampuan dan kualitas yang dimiliki individu (Cutrona & Russell, 1987).

2) Opportuninty to Provide Nurturance (Kesempatan untuk Memberikan Pengasuhan)

Opportunity to provide nurturance atau kesempatan memberikan pengasuhan merupakan dukungan sosial yang dapat membuat individu merasa dibutuhkan oleh orang lain.

3) *Attachment* (Keterikatan)

Attachment atau keterikatan adalah kedekatan emosional yang ditunjukkan dengan kasih sayang, cinta, empati, peduli, perhatian sehingga memunculkan perasaan aman.

4) *Social Integration* (Integrasi Sosial)

Social Integration atau Integrasi sosial merupakan perasaan bahwa individu merupakan bagian dari kelompok yang memiliki ketertarikan, minat serta aktivitas rekreasional yang sama.

2.2.4 Fungsi dan Pengaruh Dukungan Sosial

Sarason (1987, dalam Nurmalasari, 2007) mengatakan bahwa individu yang mendapatkan dukungan sosial tinggi mengalami pengalaman hidup yang lebih baik, harga diri yang tinggi, serta memiliki pandangan yang lebih positif terhadap kehidupan dibandingkan dengan individu dengan dukungan sosial yang rendah. Sebaliknya, individu dengan dukungan sosial yang rendah berhubungan dengan *locus of control* yang eksternal, ketidakpuasan hidup dan adanya hambatan dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas sehari-hari.

2.2.5 Definisi Keluarga

Beberapa ahli memberikan berbagai pendapat mengenai definisi keluarga. Menurut Friedman (1998) keluarga merupakan dua orang atau lebih yang disatukan dalam ikatan emosional dan anggotanya mendefinisikan diri sebagai bagian dari keluarga. Burges (1963; dalam Friedman, 1998) mengemukakan definisi keluarga dengan orientasi tradisi, antara lain: 1) keluarga terdiri dari orang-orang yang disatukan oleh ikatan perkawinan, darah dan adopsi. 2) anggota keluarga biasanya hidup bersama dalam satu rumah tangga, jika mereka hidup terpisah, mereka tetap menganggap rumah tangga tersebut sebagai rumah mereka, (3) anggota keluarga berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain dalam peran-peran sosial keluarga, (4) keluarga menggunakan budaya atau nilai yang sama.

Sementara itu menurut Duval (dalam Ali, 2009; dalam Syafitri, 2015) keluarga merupakan sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adaptasi, dan kelahiran dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan budaya umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, dan sosio emosional individu yang ada di dalamnya, dilihat dari interaksi yang reguler dan ditandai dengan adanya ketergantungan dan hubungan untuk mencapai tujuan.

2.2.6 Tipe Keluarga

Friedman (1998) membagi keluarga menjadi tiga tipe keluarga, antara lain:

- 1) Keluarga inti (konjugal), terdiri dari suami, istri, dan anak kandung, adopsi, maupun keduanya.
- 2) Keluarga orientasi (keluarga asal), yaitu unit keluarga asal seseorang di lahirkan.
- 3) Keluarga besar, terdiri dari keluarga inti dan orang-orang yang memiliki hubungan darah, biasanya merupakan anggota keluarga asal dari salah satu pasangan keluarga inti, seperti: kakek, nenek, paman, bibi, keponakan dan sepupu.

2.2.7 Fungsi Keluarga

Friedman (1998) mengemukakan lima fungsi keluarga:

- 1) Fungsi Afektif
Fungsi afektif berguna untuk pemenuhan kebutuhan psikososial. Keberhasilan melaksanakan fungsi afektif terlihat pada kebahagiaan dari seluruh keluarga.
- 2) Fungsi Sosialisasi dan Tempat Bersosialisasi
Keluarga berfungsi sebagai tempat berlatih anak untuk bersosialisasi dalam mengembangkan kemampuan berhubungan dengan orang lain di luar rumah.
- 3) Fungsi Reproduksi
Fungsi reproduksi memungkinkan keluarga untuk meneruskan dan menambah sumber daya manusia.

4) Fungsi Ekonomi

Keluarga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan tempat mengembangkan kemampuan inividu untuk meningkatkan penghasilan dan memenuhi kebutuhan seperti sandang,pangan dan papan.

5) Fungsi Keperawatan atau Pemeliharaan Kesehatan

Keluarga memiliki fungsi untuk mempertahankan keadaan anggotanya agar selalu memiliki produktivitas yang tinggi.

2.2.8 Definisi Dukungan Sosial Keluarga

Kane (dalam Friedman, 1998) mendefinisikan dukungan sosial keluarga sebagai proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosialnya. Menurut Friedman (1998) dukungan sosial keluarga adalah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan dengan sifat dan jenis dukungan sosial yang berbeda sesuai dnegan tahapan siklus kehidupan.

Menurut Nashriyah, Yusuf & Karyanta (2014), dukungan sosial keluarga yaitu pemberian perasaan nyaman baik fisik maupun psikologis, yang berupa pemberian perhatian, informasi, atau nasehat dalam bentuk verbal dan atau non verbal, rasa dihargai dan dicintai yang diberikan oleh keluarga, ayah, ibu, kaum kerabat atau orang seisi rumah kepada individu. Dukungan sosial keluarga merupakan salah satu dukungan sosial yang berperan penting dalam diri seseorang, pernyataan ini didukung oleh pendapat Rodin dan Salovey (dalam Smet,1994; Nashriyah, Yusuf, & Karyant, 2014) yang menyatakan bahwa dukungan sosial paling baik adalah dukungan yang didapatkan dari keluarga.

2.3 Siswa SMA

2.3.1 Definisi Siswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2017) siswa berarti murid (yang berada pada tingkat pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah). Sementara itu, menurut UU RI No. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 4, peserta didik atau siswa ialah anggota masyarakat yang berusaha untuk

mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa atau peserta didik adalah anggota masyarakat yang sedang mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran dalam jenjang tertentu yang dimulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada penelitian ini, subyek yang akan diteliti adalah siswa yang sedang menempuh pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Atas atau siswa SMA.

2.3.2 Karakteristik Siswa SMA

Peserta didik atau siswa SMA di Indonesia biasanya berada pada rentang usia 15-18 tahun. Monks, Knoers dan Haditono (2001) mengatakan individu yang berusia 15–18 tahun sedang berada pada masa remaja pertengahan atau remaja madya.

Menurut Hosnan (2016) remaja yang berada sedang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas akan menunjukkan sejumlah karakteristik sebagai berikut:

- a) Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
- b) Dapat menerima dan mempelajari peran sosial sebagai pria atau wanita.
- c) Menerima keadaan fisik dan menggunakannya secara efektif.
- d) Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa.
- e) Memilih dan mempersiapkan karir di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki.
- f) Mengembangkan sifat positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memiliki anak.
- g) Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara.
- h) Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.
- i) Memiliki nilai dan etika sebagai pedoman bertingkah laku.
- j) Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.

Sementara itu, Mappiare (dalam Gunarsa&Gunarsa, 2001; dalam Putro, 2017) menerangkan bahwa remaja pertengahan yang sedang duduk di bangku Sekolah

Menengah Atas (SMA) memiliki karakteristik: sangat membutuhkan teman, cenderung bersifat narsistik atau cinta pada diri sendiri, resah dan bingung dikarenakan pertentangan yang ada dalam diri, berkeinginan keras untuk mencoba hal yang belum diketahui, serta berkeinginan untuk menjelajah dunia yang lebih luas.

Sumantri & Syaodih (2004), mengemukakan perkembangan fisik pada siswa SMA: perkembangan secara umum melambat, tinggi badan dan berat badan seimbang mendekati usia dewasa, organ reproduksi sudah berfungsi, gerak gerik mulai mantap, pemilihan jenis dan cabang permainan lebih selektif sesuai dengan keterampilan yang menunjang persiapan kerja. Selain itu, Sumantri & Syaodih (2004) mengemukakan perkembangan intelektual pada siswa SMA: mampu mengoperasikan kaidah logika formal dan menggeneralisasi secara konklusif dan komprehensif, serta mencapai titik puncak pada bakat tertentu. Selain itu, perkembangan sosial dan moralitas siswa SMA: jumlah teman sebaya terbatas dan bertahan lama, ketergantungan pada kelompok sebaya berangsur fleksibel kecuali dengan teman dekat, dapat memelihara jarak dan batas kebebasan untuk dirundingkan dengan orang tua.

2.3.3 Tugas Perkembangan Siswa SMA

Berdasarkan Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (2016), siswa SMA memiliki tugas perkembangan sebagai berikut:

- 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mengenal etika dan nilai-nilai pedoman hidup dalam lingkup pribadi, anggota masyarakat serta manusia.
- 3) Mandiri secara emosional, sosial dan ekonomi.
- 4) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk melanjutkan pendidikan pilihannya dalam mempersiapkan karir dan ikut berperan dalam kehidupan bermasyarakat.
- 5) Bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai yang ada di kehidupan sosial.

- 6) Memiliki hubungan yang baik dan matang dengan teman sebaya sebagai pria dan wanita.
- 7) Mempersiapkan dan menerima diri secara positif terhadap perubahan fisik dan psikis.
- 8) Menyadari kemampuan, bakat, minat, ketarampilan dan kecenderungan karir serta apresiasi seni.
- 9) Mempersiapkan diri dalam menikah dan hidup berkeluarga.

2.4 Hubungan antar Variabel

Siswa SMA di Indonesia biasanya berada pada rentang usia 15-18 tahun. Monks, Knoers dan Haditono (2001) menyatakan bahwa individu yang berada pada rentang usia 15–18 tahun sedang berada pada masa remaja pertengahan atau madya. Masa remaja dikatakan sebagai masa peralihan atau transisi seorang anak akan menjadi dewasa, hal ini dikarenakan pada masa remaja terjadi berbagai macam perubahan biologis, kognitif dan sosio-emosional (Santrock, 2007).

Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani (2014) menunjukkan adanya pembentukan konsep diri secara alamiah pada masa remaja. Konsep diri pada individu bukanlah faktor bawaan, melainkan hasil interaksi individu dengan lingkungannya (Symond, dalam Respati, Yulio & Widiarti, dalam Riyadi, 2016). Carrol (dalam Rahman, Khaidzir & Sarnon, 2017) mengatakan bahwa konsep diri ialah pembentukan dan pengembangan kepribadian seseorang. Oleh karena itu penting bagi siswa untuk memiliki konsep diri yang positif guna menentukan bagaimana respon siswa terhadap berbagai persoalan yang dialami karena tingkah laku seseorang cenderung mengacu pada konsep dirinya.

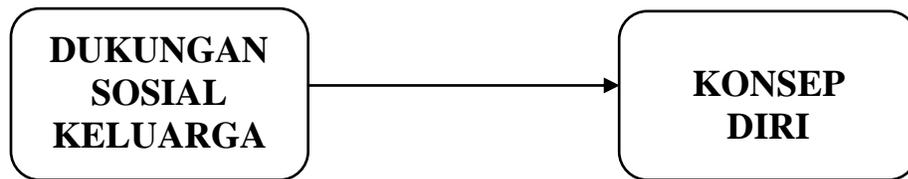
Penelitian yang dilakukan oleh Rahman, Khaidzir & Sarnon (2017) menunjukkan pelanggaran nilai moral dan hukum di kalangan remaja diakibatkan remaja kurang berkesempatan mengembangkan konsep diri positifnya yang juga dugaan pemicu utamanya adalah situasi dan kondisi keluarga yang negatif dan kurang dalam penerapan dukungan sosialnya.

Dukungan sosial keluarga ialah dukungan sosial yang diberikan oleh pihak keluarga kepada individu penerimanya. Dukungan sosial keluarga memberikan perasaan nyaman baik fisik maupun psikologis, yang berupa pemberian perhatian, informasi, atau nasehat dalam bentuk verbal dan atau non verbal, rasa dihargai dan dicintai yang diberikan oleh keluarga, ayah, ibu, kaum kerabat atau orang seisi rumah kepada individu (Nashriyah, Yusuf, & Karyanta, 2014). Dukungan sosial keluarga merupakan salah satu dukungan sosial yang berperan penting dalam diri seseorang. Hal ini di dukung oleh pernyataan Rodin & Salovey (dalam Smet, 1994, dalam Nashriyah, Yusuf & Karyanta, 2014) yang mengatakan bahwa dukungan sosial yang paling baik adalah dukungan yang didapatkan dari keluarga.

Friedman (1998) mengatakan bahwa keluarga berfungsi sebagai intervensi kritis antara masyarakat dengan individu yang menanggung harapan dan kewajiban masyarakat serta membentuk dan merubah hingga dapat kebutuhan dan kepentingan tiap anggota keluarga dapat terpenuhi. Individu cenderung menganggap keluarga sebagai tempat paling nyaman untuk berbagi saat menghadapi persoalan hidup, kebahagiaan dan tempat tumbuhnya harapan hidup yang lebih baik. Melalui dukungan sosial keluarga, kesejahteraan psikologis akan meningkat karena adanya perhatian dan pengertian yang akan menimbulkan perasaan memiliki, meningkatkan harga diri dan kejelasan identitas diri serta memiliki perasaan positif mengenai diri sendiri (Irwanto; dalam Pangastiti, 2011; dalam Utami, 2013). Walaupun remaja diketahui lebih banyak menghabiskan waktu dengan lingkungan sosial diluar keluarga, keluarga tetap merupakan kelompok sosial yang pertama dan utama bagi individu. Sikap dan perlakuan keluarga yang diterima merupakan aspek penting pembentukan konsep diri selama perkembangan remaja. Dengan demikian, dukungan sosial keluarga diduga memiliki pengaruh terhadap konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan.

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori mengenai variable-variabel penelitian yang telah dijabarkan diatas, berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Konsep diri merupakan keseluruhan kesadaran individu mengenai dirinya sendiri yang akan mempengaruhi tingkah laku dan respon individu terhadap segala hal disekitarnya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan konsep diri adalah *significant others* yang penting bagi individu. Diketahui bahwa pada salah satu karakteristik siswa SMA sebagai remaja yaitu lebih sering menghabiskan waktu dengan teman sebaya dan lingkungan diluar keluarga, namun keluarga tetaplah lingkungan sosial pertama dan utama bagi individu. Dengan demikian, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan.

2.6 Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan sosial keluarga terhadap konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan.

2.7 Penelitian Terkait

Terdapat hasil penelitian yang relevan dan berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurtanti, Susana., & Yunianti, Nita, 2016) mengenai Dukungan Keluarga terhadap Perkembangan Psikologis: Konsep Diri pada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Lebak Kecamatan Pracimantoro, yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap perkembangan psikologis: konsep diri pada anak usia sekolah dasar di

Desa Lebak Kecamatan Pracimantoro. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil olah data statistik bahwa distribusi frekuensi dukungan keluarga dengan nilai baik sebesar 70% sedang distribusi frekuensi dukungan keluarga dengan nilai buruk sebesar 30%, kemudian distribusi frekuensi konsep diri dengan nilai baik sebesar 52% sedangkan distribusi frekuensi konsep diri dengan nilai buruk sebesar 48% dengan *p value* 0,003.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahman, Istianah A., Ismail, Khaidzir, & Sarnon, Norulhuda, 2017) mengenai Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Konsep Diri Remaja Berisiko Tinggi di Panti Sosial Marsudi Putra “Toddopuli” Makasar, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap konsep diri remaja berisiko tinggi di panti sosial Marsudi Putra. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil olah statistik ($R = 0.105$, $R^2 = 0.011$, $F = 0.595$, $p = 0.043$, $p < 0.05$), diisyaratkan jika nilai $p < 0.050$ maka terdapat nilai signifikan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Riyadi, Agus, 2016) mengenai Hubungan Konsep Diri dengan Kenakalan Anak Jalanan pada Rumah Singgah Putra Mandiri Semarang, yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara konsep diri dengan kenakalan anak. Semakin positif konsep diri maka akan lahir perilaku yang positif, sebaliknya semakin negatif konsep diri maka akan lahir pola perilaku yang negatif.
4. Penelitian yang dilakukan oleh (Sastra, Lenni, 2016) dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga dengan Konsep Diri Kanker Payudara, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri pasien kanker payudara dengan dukungan keluarga dengan nilai *p value* = 0,000 ($p < 0,05$).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2017), menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2017). Menurut Sekaran (2006; dalam Sangadji & Sopiah, 2010) dilihat dari fungsinya, variabel dibedakan menjadi *independent variable* atau variabel bebas (X) dan variabel terikat atau *dependent variable* (Y).

- a. Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dukungan Sosial Keluarga.
- b. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam bahasa Indonesia, variabel dependen sering disebut

sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Konsep Diri.

3.2.1 Definisi Konseptual Variabel

3.2.1.1 Definisi Konseptual Konsep Diri

Konsep diri adalah seluruh kesadaran atau persepsi seseorang mengenai dirinya sendiri (Fitts 1971; dalam Agustiani, 2009; dalam Widiarti, 2017).

3.2.1.2 Definisi Konseptual Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial keluarga adalah bantuan emosional, instrumental serta informasi verbal dan non verbal yang diberikan oleh keluarga yang dapat mempengaruhi kesejahteraan individu penerimanya.

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.2.1 Definisi Operasional Konsep Diri

Konsep diri diperoleh dari modifikasi alat ukur yang dikembangkan oleh Fitts & Warren (1996) yaitu *Tennessee Self Concept Scale 2nd Edition Short Form* yang telah diadaptasi oleh Ekhananda (2014) yang terdiri dari enam subdimensi konsep diri, yaitu diri fisik, diri moral etik, diri personal, diri keluarga, diri sosial, dan diri akademik/pekerjaan. Skor total dari *TSCS 2nd Edition Short Form* akan menentukan tingkat konsep diri. Skor *TSCS 2nd Edition Short Form* yang tinggi menunjukkan bahwa individu memiliki tingkat konsep diri yang tinggi, sementara itu skor *TSCS 2nd Edition Short Form* yang rendah menunjukkan bahwa individu memiliki tingkat konsep diri yang rendah.

3.2.2.2 Definisi Operasional Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial keluarga diperoleh dari skala dukungan sosial keluarga yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori Weiss (1974; dalam Cutrona & Russell, 1987) mengenai enam komponen dukungan sosial yang terdiri dari bimbingan, aliansi yang handal, jaminan nilai layak, kesempatan untuk memberikan pengasuhan,

keterikatan dan integrasi sosial. Skor total dari skala dukungan sosial keluarga akan menentukan tingkat dari dukungan sosial keluarga. Skor skala dukungan sosial keluarga yang tinggi menunjukkan bahwa individu menerima dukungan sosial keluarga yang tinggi, sementara itu skor skala dukungan sosial keluarga yang rendah menunjukkan bahwa individu menerima dukungan sosial keluarga yang rendah.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sangaji & Sopiah, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Tangerang Selatan.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Kesimpulan yang didapatkan dari sampel akan diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus mewakili atau merepresentatifkan populasi (Sangaji & Sopiah, 2010).

Terdapat aturan dan teknik untuk mengambil sampel dari populasi. Dengan menggunakan teknik yang benar, diharapkan sampel yang terpilih dapat mewakili populasi sehingga kesimpulan untuk sampel dapat digeneralisasikan menjadi kesimpulan populasi. Teknik sampling yang akan digunakan adalah *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampling. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik sampling yang penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sesuai dengan subyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Sugiyono, 2017). Karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (1) Siswa/ I yang sedang menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di

Tangerang Selatan; (2) Berusia 15-18 tahun atau termasuk dalam remaja madya. Menurut Roscoe (dalam Rangkuti, 2015) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dan *rating scale*. Skala yang digunakan terdiri dari skala untuk mengukur variabel konsep diri dari Fitts dan Warren (1996) dan skala dukungan sosial keluarga yang dibuat oleh peneliti mengenai komponen dukungan sosial yang dikembangkan oleh Weiss (1974). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat ukur konsep diri dan skala dukungan sosial keluarga.

3.4.1 Instrumen konsep diri

Tennessee Self Concept Scale Second Edition Short Form (TSCS 2nd) merupakan alat ukur konsep diri yang dikembangkan oleh Fitts & Warren (1996) dalam bentuk *Short Form*. TSCS 2nd *Edition Short Form* sebelumnya telah digunakan oleh Ekhananda (Skripsi), Universitas Indonesia tahun 2014 pada penelitiannya yang berjudul “*Hubungan antara Konsep Diri Dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Universitas Indonesia Dengan Urutan Kelahiran Tengah*”.

Instrumen TSCS 2nd *Edition Short Form* terdiri dari 20 *item* pernyataan yang mencakup dimensi konsep diri. TSCS 2nd *Edition Short Form* merupakan versi bentuk pendek yang diadministrasikan secara ringkas untuk melihat gambaran konsep diri individu. Ekhananda menggunakan TSCS 2nd *Edition Short Form* dengan alasan kepraktisan dengan harapan responden akan mengisi kuesioner sesuai dengan keadaan dan kondisi yang sebenarnya. Peneliti melakukan perubahan penulisan *item* untuk menyesuaikan dengan subjek penelitian sertam melakukan perubahan penempatan *item*. Setelah melakukan *Expert judgment* kepada tiga dosen psikologi yang ada di

Universitas Negeri Jakarta, peneliti memutuskan untuk mengubah beberapa *item* yang ada pada instrumen *TSCS 2nd Edition Short Form* untuk menyesuaikan dengan subjek penelitian.

Walaupun Fitts & Warren mengembangkan instrument *TSCS 2nd Edition Short Form* pada tahun 1996, *TSCS 2nd Edition Short Form* merupakan instrumen yang masih populer dan paling banyak digunakan untuk mengukur konsep diri seseorang sampai saat ini. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan alat ukur ini untuk melihat bagaimana konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan.

3.4.1.1 Populasi Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk *hardcopy* yang diberikan secara perorangan kepada responden uji coba yang terdiri dari siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Tangerang Selatan.

3.4.1.2 Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen *TSCS 2nd Edition Short Form* yang digunakan oleh peneliti ini terdiri dari pernyataan 12 pernyataan yang mendukung (*favorable*) dan 8 pernyataan yang tidak mendukung (*unfavorable*) terhadap konsep diri. Keseluruhan *item* dalam instrumen ini berjumlah 20 *item* yang mencakup keseluruhan dimensi eksternal yang ada pada konsep diri. Penjelasan kisi-kisi instrumen *TSCS 2nd Edition Short Form* dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Konsep Diri

Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Physical Self</i> (Dimensi	Mengetahui dan memahami kondisi fisik, keterampilan fisik, penampilan,	1	7	2

Fisik)	seksualitas, kesehatan dan gerak motorik.			
<i>Moral-Ethic Self</i> (Dimensi Moral-Etik)	Persepsi individu mengenai nilai etis dan moral, kehidupan bergama, hubungan dengan tuhan, serta baik buruknya terhadap sesuatu.	2,8	13	3
<i>Personal Self</i> (Dimensi Personal)	Perasaan individu terhadap nilai-nilai pribadi yang tidak berhubungan dengan keadaan fisik.	3,9	14,18	4
<i>Family Self</i> (Dimensi Keluarga)	Persepsi hubungan individu dengan keluarga dan teman-teman dekatnya.	4,10,15	19	4
<i>Social Self</i> (Dimensi Sosial)	Penilaian terhadap interaksi sosial yang dilakukan individu dengan orang lain.	5,16	11	3
<i>Academic / Work Self</i>	Persepsi individu berkaitan dengan situasi akademis dan pekerjaan.	6,12	17,20	4
Total		12	8	20

Skala yang digunakan merupakan skala *likert* berupa angka 1 sampai dengan angka 5. Angka 1 berarti pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dalam menggambarkan keadaan diri subyek, angka 2 berarti pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan diri subyek, angka 3 berarti pernyataan tersebut netral dalam menggambarkan keadaan diri subyek, angka 4 berarti pernyataan tersebut sesuai dalam menggambarkan keadaan diri subyek dan angka 5 berarti pernyataan tersebut sangat

sesuai dalam menggambarkan keadaan diri subyek. Total skor yang didapat dari tiap responden diperoleh dengan menjumlahkan semua skor jawaban pada masing-masing skala sesuai dengan tabel 3.2 berikut ini

Tabel 3.2 Skoring Butir Skala Konsep Diri

Kategori Jawaban	Butir <i>Favorable</i>	Butir <i>Unfavorable</i>
5	5	1
4	4	2
3	3	3
2	2	4
1	1	5

3.4.2 Instrumen Dukungan Sosial Keluarga

3.4.2.1 Pembuatan Instrumen

Dukungan sosial keluarga diukur dengan skala dukungan sosial keluarga yang dibuat oleh peneliti mengacu pada teori mengenai enam komponen dukungan sosial yang dikembangkan oleh Weiss (1974, dalam Cutrona & Russell, 1987), yaitu bimbingan, aliansi yang handal, jaminan nilai layak, kesempatan memberikan pengasuhan, keterikatan, dan integrasi sosial.

3.4.2.2 Tujuan Pembuatan Instrumen

Dalam penelitian ini skala dukungan sosial keluarga akan digunakan untuk mengukur tingkat dukungan sosial keluarga pada siswa SMA di Tangerang Selatan.

3.4.2.3 Dasar Teori Pembuatan Instrumen

Weiss (1974; dalam Cutrona & Russell, 1987) membagi dukungan sosial ke dalam komponen-komponen yang dihasilkan dari hubungan antar individu. Enam komponen tersebut dikelompokkan dalam dua bentuk, yaitu *assistance related* dan *non-assistance related*. *Assistance related* terdiri dari: *guidance* (bimbingan) dan *reliable alliance* (aliansi yang handal). Sementara itu, *non-assistance related* terdiri dari: *reassurance of worth* (jaminan nilai layak), *opportunity to provide nurturance* (kesempatan memberikan pengasuhan), *attachment* (kelekatan), dan *social integration* (integrasi sosial).

3.4.2.4 Populasi Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk *hardcopy* yang diberikan secara perorangan kepada responden uji coba yang terdiri dari siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Tangerang Selatan.

3.4.2.5 Kisi-Kisi Instrumen

Skala dukungan sosial keluarga yang dibuat oleh peneliti terdiri dari 16 pernyataan yang mendukung (*favorable*) dan 14 pernyataan yang tidak mendukung (*unfavorable*) terhadap dukungan sosial keluarga. Keseluruhan *item* dalam instrumen ini berjumlah 30 *item* terkait dengan 6 komponen dukungan sosial keluarga menurut Weiss (1974, dalam Cutrona & Russel, 1987). Penjelasan mengenai kisi-kisi skala dukungan sosial keluarga dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Skala Dukungan Sosial Keluarga

Komponen	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Guidance</i> (Bimbingan)	Memberikan saran atau informasi.	1,18	12,24,28	5

<i>Reliable Alliance</i> (Aliansi yang handal)	Memberi bantuan nyata atau langsung	2,7,19	13,25	5
<i>Reassurance of Worth</i> (Jaminan nilai layak)	Pengakuan atau penghargaan atas kompetensi dan kemampuan yang dimiliki.	8,14,20	3,26	5
<i>Opportunity for Nurturance</i> (Kesempatan memberikan pengasuhan)	Merasa dibutuhkan oleh orang lain.	9,15,21	4,27	5
<i>Attachment</i> (Keterikatan)	Kedekatan secara emosional	5,22,29	10,16	5
<i>Social Integration</i> (Integrasi Sosial)	Perasaan menjadi bagian dari kelompok dengan ketertarikan, minat dan aktivitas rekreasional yang sama.	6,30	11,17,23	5
Total		16	14	30

3.4.2.6 Skala dan Teknik Skoring

Dukungan sosial keluarga menggunakan *rating scale* yang memiliki empat rentang pilihan jawaban, yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), N (Netral) S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju). Total skor yang didapat dari setiap subjek diperoleh dengan menjumlahkan semua skor jawaban pada masing-masing skala psikologi sesuai dengan tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4 Skoring Butir Skala Dukungan Sosial Keluarga

Kategori Jawaban	Butir Favorable	Butir Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

3.5. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sebelum dipakai untuk mengambil data penelitian final. Uji validitas digunakan untuk melihat apakah *item* yang digunakan dapat mengukur variabel yang harus diukur. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah instrumen memiliki konsistensi hasil pengukuran yang sama disetiap pengukuran yang dilakukan. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 23.0 untuk melihat validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian yang digunakan. Uji coba dilakukan pada 80 siswa SMA di Tangerang Selatan. Peneliti memberikan kuesioner dalam bentuk *hardcopy* kepada responden uji coba secara langsung.

Untuk mengetahui validitas instrumen, dapat dilakukan dengan cara melakukan uji validitas dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel.

1. Jika nilai r hitung $>$ r table maka *item* dinyatakan valid dan dapat digunakan.
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka *item* dinyatakan tidak valid sehingga sebaiknya *item* diperbaiki, diganti atau tidak digunakan kembali.

Sementara itu, untuk menghitung uji reliabilitas dapat menggunakan interpretasi koefisien reliabilitas yang dikemukakan oleh Guilford (dalam Rangkuti dan Wahyuni, 2017) sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kaidah Reliabilitas oleh Guilford

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
<0.9	Sangat Reliabilitas
0.7 – 0.9	Reliabel
0.4 – 0.69	Cukup Reliabel
0.2 – 0.39	Kurang Reliabel
<0.2	Tidak Reliabel

3.5.1 Uji Coba Instrumen Konsep Diri

Perhitungan validitas dan reliabilitas keseluruhan *item TSCS 2nd Edition Short Form* dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.0. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, diketahui bahwa terdapat beberapa *item* dari *TSCS 2nd Edition Short Form* yang gugur. Berikut hasil uji validitas terhadap instrumen *TSCS 2nd Edition Short Form* :

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas *TSCS 2nd Edition Short Form*

Dimensi	Indikator	Item	R hitung	R tabel	Status
<i>Physical Self</i> (Diri Fisik)	Mengetahui dan memahami kondisi fisik, keterampilan fisik, penampilan, seksualitas, kesehatan dan gerak motorik.	1	0,239	0,22	VALID
		7	0.188		GUGUR
<i>Moral-Ethic Self</i>	Persepsi individu mengenai nilai etis dan moral, kehidupan	2	0.409	0,22	VALID
		8	0.438		VALID

(Diri Moral- Etik)	bergama, hubungan dengan tuhan, serta baik buruknya terhadap sesuatu.	13	-0.143		GUGUR
		3	0.467		VALID
<i>Personal Self</i> (Diri Personal)	Perasaan individu terhadap nilai-nilai pribadi yang tidak berhubungan dengan keadaan fisik.	9	0.532	0,22	VALID
		14	0.577		VALID
		18	0.469		VALID
		4	0.261		VALID
<i>Family Self</i> (Diri Keluarga)	Persepsi hubungan individu dengan keluarga dan teman- teman dekatnya.	10	0.41	0,22	VALID
		15	0.492		VALID
		19	0.4		VALID
		5	0.445		VALID
<i>Social Self</i> (Diri Sosial)	Penilaian terhadap interaksi sosial yang dilakukan individu dengan orang lain.	11	0.124	0,22	GUGUR
		16	0.4		VALID
		6	0.459		VALID
<i>Academic / Work Self</i> (Diri Akademik / Pekerjaan)	Persepsi individu berkaitan dengan situasi akademis dan pekerjaan.	12	0.312	0,22	VALID
		17	0.385		VALID
		20	0.785		VALID

Hasil uji validitas terhadap instrumen TSCS *2nd Edition Short Form* menunjukkan bahwa terdapat tiga butir *item* yang gugur antara lain *item* nomor 7,11, dan 13. Dengan demikian, dari total 20 *item* yang ada pada instrumen TSCS *2nd Edition Short Form* terdapat 17 *item* yang dapat digunakan untuk mengukur variabel konsep diri. berikut merupakan kisi-kisi akhir yang digunakan untuk instrumen TSCS *2nd Edition Short Form*.

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen TSCS 2nd Edition Short Form

Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<i>Physical Self</i> (Diri Fisik)	Mengetahui dan memahami kondisi fisik, keterampilan fisik, penampilan, seksualitas, kesehatan dan gerak motorik.	1		1
<i>Moral-Ethic Self</i> (Diri Moral-Etik)	Persepsi individu mengenai nilai etis dan moral, kehidupan bergama, hubungan dengan tuhan, serta baik buruknya terhadap sesuatu.	2,7		2
<i>Personal Self</i> (Diri Personal)	Perasaan individu terhadap nilai-nilai pribadi yang tidak berhubungan dengan keadaan fisik.	3,8	11,15	4
<i>Family Self</i> (Diri Keluarga)	Persepsi hubungan individu dengan keluarga dan teman-teman dekatnya.	4,9,12	16	4
<i>Social Self</i> (Diri Sosial)	Penilaian terhadap interaksi sosial yang dilakukan individu dengan orang lain.	5,13		2
<i>Academic / Work Self</i> (Diri Akademik / Pekerjaan)	Persepsi individu berkaitan dengan situasi akademis dan pekerjaan.	6,10	14,17	4
Total		12	5	17

Sementara itu, hasil uji reliabilitas instrumen TSCS *2nd Edition Short Form* dapat dilihat pada tabel sebelum dan sesudah *item* tidak valid digugurkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas TSCS *2nd Edition Short Form*

Skala	Alfa Cronbach's		Kriteria
	Sebelum <i>item</i> tidak valid dihapus	Setelah <i>item</i> tidak valid dihapus	
TSCS <i>2nd Edition Short Form</i>	0.804	0.833	Reliabel

Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen TSCS *2nd Edition Short Form* menunjukkan bahwa instrumen TSCS *2nd Edition Short Form* memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,833 sehingga termasuk dalam kategori “Reliabel”.

3.5.2 Uji Coba Skala Dukungan Sosial Keluarga

Perhitungan validitas dan reliabilita keseluruhan skala dukungan sosial keluarga dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.0. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, diketahui bahwa terdapat beberapa *item* dari skala dukungan sosial keluarga yang gugur. Berikut hasil uji validitas terhadap skala dukungan sosial keluarga:

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial Keluarga

Dimensi	Indikator	Item	R hitung	R tabel	Status
Guidance (Bimbingan)	Memberikan saran atau informasi.	1	0,577	0,22	VALID
		18	0,489		VALID

		12	0,509		VALID
		24	0,461		VALID
		28	0,625		VALID
		2	-0,39		GUGUR
<i>Reliable Alliance</i> (Aliansi yang handal)	Memberi bantuan nyata atau langsung	7	0,316		VALID
		13	0,341	0,22	VALID
		19	0,444		VALID
		25	0,711		VALID
		3	0,458		VALID
<i>Reassurance of Worth</i> (Jaminan nilai layak)	Pengakuan atau penghargaan atas kompetensi dan kemampuan yang dimiliki.	8	0,5 17		VALID
		14	0,573	0,22	VALID
		20	0,458		VALID
		26	0,656		VALID
		4	0,305		VALID
<i>Opportunity for Nurturance</i> (Kesempatan memberi kan pengasuhan)	Merasa dibutuhkan oleh orang lain.	9	0,521		VALID
		15	0,29	0,22	VALID
		21	0,337		VALID
		27	0,377		VALID
		5	0,547		VALID
<i>Attachment</i> (Keterikatan)	Kedekatan secara emosional	10	0,529		VALID
		16	0,601	0,22	VALID
		22	0,583		VALID

		29	0,578		VALID
		6	0,623		VALID
<i>Social Integration</i> (Integrasi Sosial)	Perasaan menjadi bagian dari kelompok dengan	11	0,591		VALID
	ketertarikan, minat dan	17	0,633	0,22	VALID
	aktivitas rekreasi yang	23	0,633		VALID
	sama.	30	0,461		VALID

Hasil uji validitas terhadap skala dukungan sosial keluarga menunjukkan bahwa terdapat satu butir item yang gugur yaitu butir *item* nomor 2. Dengan demikian, dari total 30 *item* yang ada pada skala dukungan sosial keluarga terdapat 29 *item* yang dapat digunakan untuk mengukur variabel dukungan sosial keluarga. Berikut merupakan kisi-kisi akhir yang digunakan untuk skala dukungan sosial keluarga:

Tabel 3.10 Kisi-kisi Skala Dukungan Sosial Keluarga

Komponen	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<i>Guidance</i> (Bimbingan)	Memberikan saran atau informasi.	1,17	11,23,27	5
<i>Reliable Alliance</i> (Aliansi yang handal)	Memberi bantuan nyata atau langsung	6,18	12,24	4
<i>Reassurance of Worth</i> (Jaminan nilai layak)	Pengakuan atau penghargaan atas kompetensi dan kemampuan yang dimiliki.	7,13,19	2,25	5

<i>Opportunity for Nurturance</i> (Kesempatan memberikan pengasuhan)	Merasa dibutuhkan oleh orang lain.	8,14,20	3,26	5
<i>Attachment</i> (Keterikatan)	Kedekatan secara emosional	4,21,28	9,15	5
<i>Social Integration</i> (Integrasi Sosial)	Perasaan menjadi bagian dari kelompok dengan ketertarikan, minat dan aktivitas rekreasional yang sama.	5,29	10,16,22	5
Total		16	13	29

Sementara itu, hasil uji reliabilitas skala dukungan sosial keluarga sebelum dan sesudah *item* tidak valid digugurkan dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Keluarga

Skala	Alfa Cronbach's		Kriteria
	Sebelum item tidak valid dihapus	Setelah item tidak valid dihapus	
Dukungan Sosial Keluarga	0.915	0.920	Sangat Reliabel

Hasil uji reliabilitas terhadap skala dukungan sosial keluarga menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,920 sehingga termasuk dalam kategori “Sangat Reliabel”.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik

Pada penelitian ini proses analisis data yang digunakan adalah aplikasi SPSS versi 23.0. Uji statistik yang akan digunakan pada penelitian ini antara lain: analisa deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi.

3.6.1.1 Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran data yang telah terkumpul. Gambaran data dapat berupa tabel atau grafik akan menunjukkan mean, median, modus serta persebaran data melalui presentase data demografi yang telah terkumpul (Sugiyono, 2017).

3.6.1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan cara: kertas peluang normal, koefisien kurtosis, koefisien kurtosis persentil, uji chi-kuadrat dan liliefors. (Rangkuti, 2015).

3.6.1.3 Uji Linieritas

Uji linearitas adalah bertujuan untuk menguji hubungan antar dua variabel yang tergolong linear atau tidak. (Rangkuti, 2015)

3.6.1.4 Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan, arah hubungan, serta bentuk hubungan antara sejumlah variabel psikologi (Rangkuti, 2015). Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *pearson product moment*. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan.

3.6.1.5 Uji Analisis Regresi

Uji analisis regresi bertujuan untuk mengetahui prediksi suatu variabel terhadap variabel lain serta bagaimana hubungan sebab akibat antar variabel tersebut (Rangkuti, 2015). Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi satu prediktor. Berikut persamaan garis regresi dengan satu prediktor.

$$Y = a + b_1X_1$$

Keterangan:

Y : variabel yang diprediksi (Konsep Diri)

X₁ : prediktor (Dukungan Sosial Keluarga)

a : bilangan konstan (Konsep Diri)

b₁ : koefisien prediktor (Dukungan Sosial Keluarga)

3.6.2 Hipotesis Statistik

H₀ : $r = 0$

H_a : $r \neq 0$

H₀ : Tidak terdapat pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Konsep Diri Siswa SMA di Tangerang Selatan.

H_a : Terdapat pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Konsep Diri Siswa SMA di Tangerang Selatan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini terdiri dari 280 siswa SMA yang tersebar di 4 sekolah di Tangerang Selatan. Subyek penelitian harus melengkapi data demografi yang berupa jenis kelamin, usia, keterangan tinggal dengan keluarga, nama sekolah, jurusan, dan jenjang kelas.

4.1.1 Deskripsi Subyek Berdasarkan Jenis Kelamin

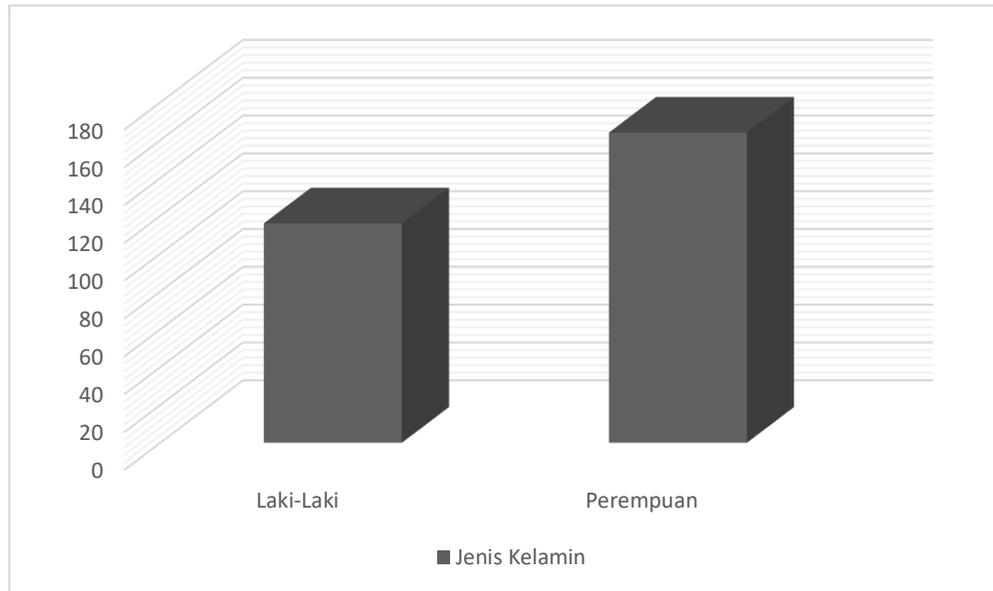
Berikut gambaran responden penelitian berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Data Distribusi Jenis Kelamin Subyek Penelitian

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	164	58,6%
Laki-laki	116	41,4%
Total	280	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden penelitian sebanyak 280 responden yang terdiri dari 164 orang (58,6%) perempuan dan 116 (41,4%) laki-laki. Maka dapat disimpulkan jika responden penelitian didominasi

oleh subyek yang berjenis kelamin perempuan. Jika digambarkan melalui grafik dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Data Distribusi Jenis Kelamin Subyek Penelitian

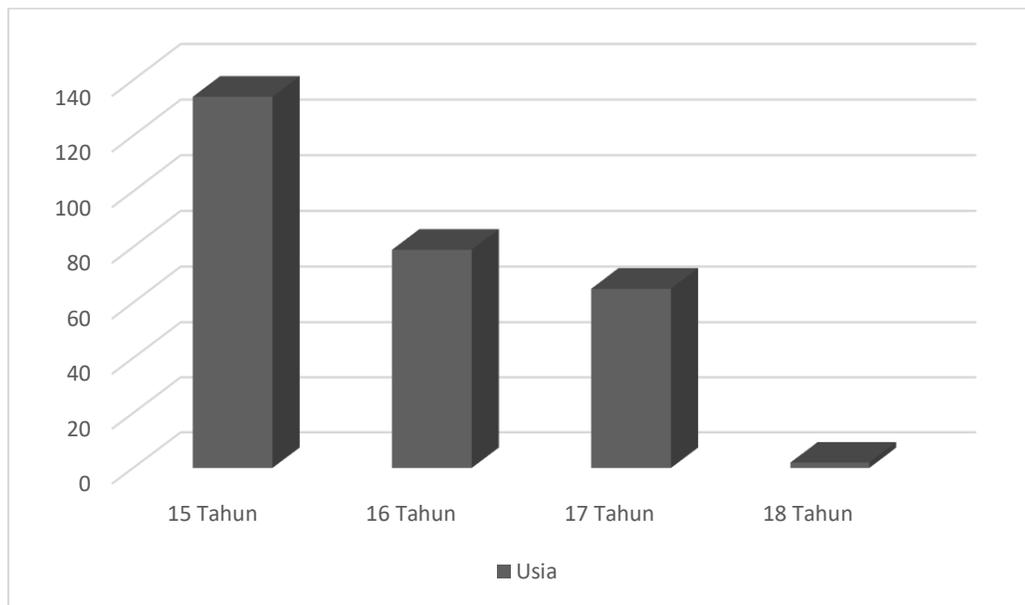
4.1.2 Deskripsi Subyek Berdasarkan Usia

Berikut gambaran responden penelitian berdasarkan usia yang dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Data Distribusi Usia Subyek Penelitian

Usia	Frekuensi	Persentase
15 tahun	134	47,9%
16 tahun	79	28,2%
17 tahun	65	23,2%
18 tahun	2	0,7%
Total	280	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa subyek penelitian sebanyak 280 responden terdiri dari 134 orang (47,8%) yang berusia 15 tahun, 79 orang (28,2%) yang berusia 16 tahun, 65 orang (23,2%) yang berusia 17 tahun, dan 2 orang (0,7%) yang berusia 18 tahun. Maka dapat disimpulkan jika responden penelitian didominasi oleh subyek penelitian yang berusia 15 tahun. Data distribusi usia subyek penelitian dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2 Data Distribusi Usia Subyek Penelitian

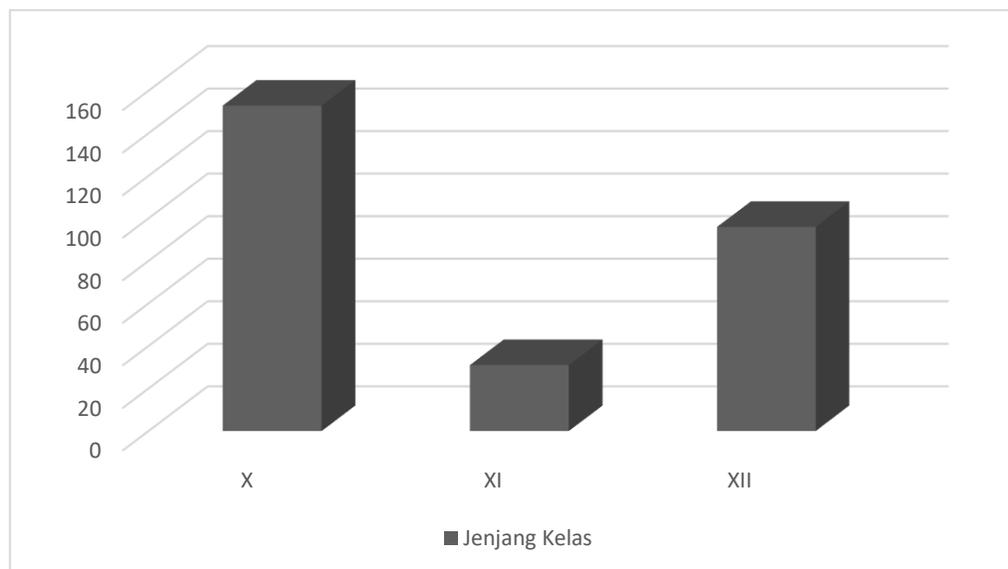
4.1.3 Deskripsi Subyek Berdasarkan Jenjang Kelas

Berikut gambaran responden penelitian berdasarkan jenjang kelas yang dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Data Distribusi Jenjang Kelas Subyek Penelitian

Jenjang Kelas	Frekuensi	Persentase
10	153	54,6%
12	96	34,3%
11	31	11,1%
Total	280	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden penelitian yang berada pada jenjang kelas 10 terdiri dari 153 orang (54,6%), jumlah responden penelitian yang berada pada jenjang kelas 12 terdiri dari 96 orang (34,3%) dan jumlah responden penelitian yang berada pada jenjang kelas 11 terdiri dari 31 orang (11,1%). Maka dapat disimpulkan responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang berada pada jenjang kelas 10. Data distribusi subyek penelitian dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut

**Gambar 4.3 Data Distribusi Jenjang Kelas Subyek Penelitian**

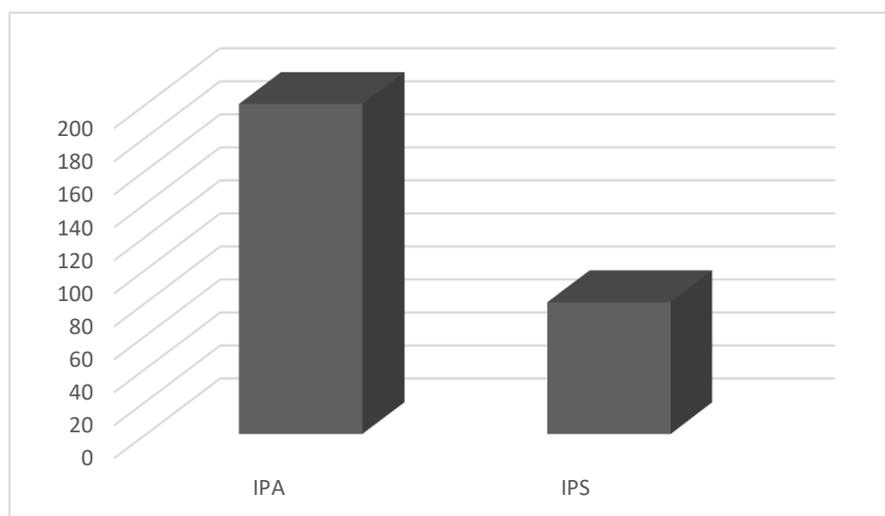
4.1.4 Deskripsi Subyek Berdasarkan Jurusan

Berikut gambaran responden penelitian berdasarkan jurusan yang dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Data Distribusi Jurusan Subyek Penelitian

Jurusan	Frekuensi	Persentase
IPA	200	71,4%
IPS	80	28,6%
Total	280	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah responden penelitian yang berada pada jurusan IPA terdiri dari 200 orang (71,4%), sementara itu jumlah responden penelitian yang berada pada jurusan IPS terdiri dari 80 orang (28,6%). Dapat disimpulkan responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang berada pada jurusan IPA. Data distribusi subyek penelitian dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut



Gambar 4.4 Data Distribusi Jurusan Subyek Penelitian

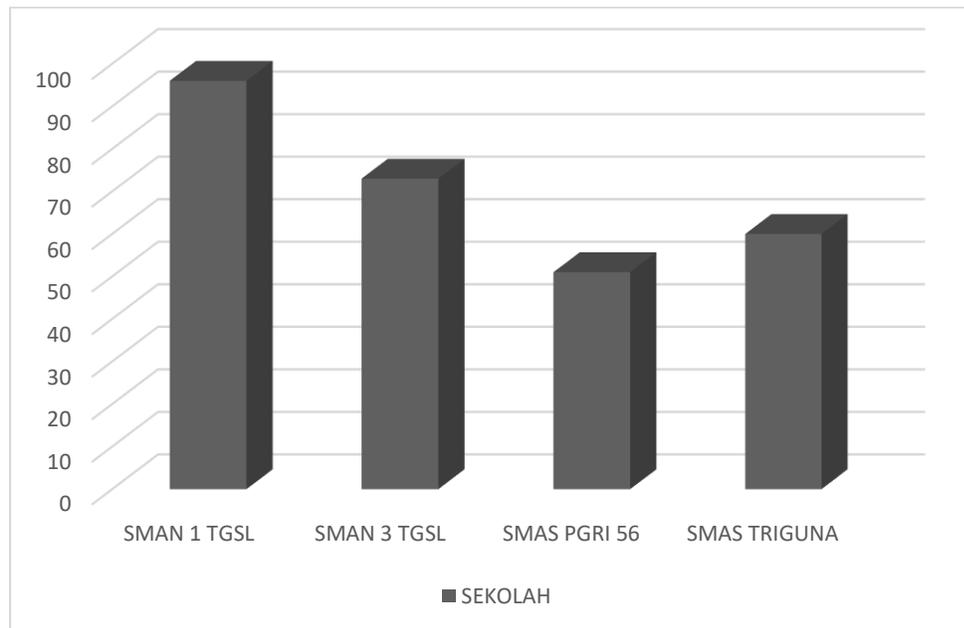
4.1.5 Deskripsi Subyek Berdasarkan Sekolah

Berikut gambaran responden berdasarkan sekolah yang dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Data Distribusi Sekolah Subyek Penelitian

Sekolah	Frekuensi	Persentase
SMAN 1 Tangsel	96	34,3%
SMAN 3 Tangsel	73	26,1%
SMAS Triguna	60	21,4%
SMAS PGRI 56	51	18,2%
Total	280	100%

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa responden penelitian yang merupakan siswa SMAN 1 Tangsel terdiri dari 96 orang (34,3%), sementara itu responden yang merupakan siswa SMAN 3 Tangsel terdiri dari 73 orang (26,1%), responden yang merupakan siswa SMAS Triguna terdiri dari 60 (21,4%) orang dan responden yang merupakan siswa SMAS PGRI 56 terdiri dari 51 orang (18,2%). Maka dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang berasal dari sekolah SMAN 1 Tangsel. Data distribusi subyek penelitian dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut:



Gambar 4.5 Data Distribusi Sekolah Subyek Penelitian

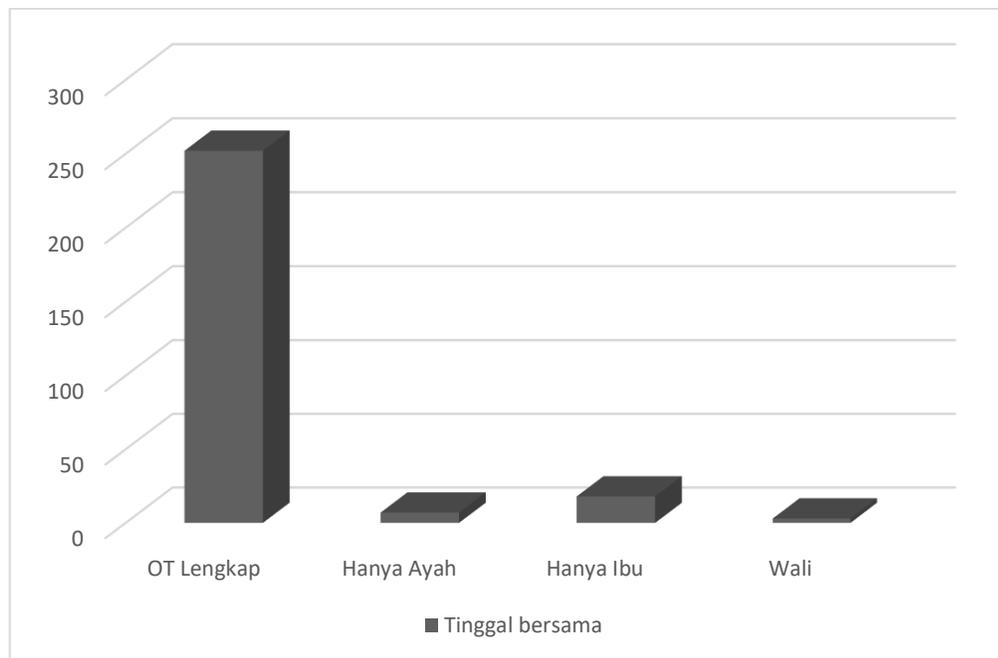
4.1.6 Deskripsi Subyek Berdasarkan Keterangan Tinggal

Berikut gambaran responden berdasarkan usia remaja madya yang dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Data Distribusi Keterangan Tinggal Subyek Penelitian

Keterangan Tinggal	Frekuensi	Persentase
Orang Tua Lengkap (Ayah – Ibu)	252	90%
Hanya Ibu	18	6,4%
Hanya Ayah	7	2,5%
Wali	3	1,1%
Total	280	100%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa jumlah responden penelitian yang tinggal bersama dengan ayah dan ibu terdiri dari 252 orang (90%), responden yang tinggal hanya dengan ayah terdiri dari 7 orang (2,5%), dan responden yang tinggal hanya dengan ibu terdiri dari 18 orang (6,4%), dan responden yang tinggal dengan wali terdiri dari 3 orang (1,1%). Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang tinggal dengan orang tua lengkap. Data distribusi subyek penelitian dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut:



Gambar 4.6 Data Distribusi Keterangan Tinggal Subyek Penelitian

4.2 Prosedur Penelitian

4.2.1 Persiapan Penelitian

Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah mencari fenomena yang terjadi di sekitar tempat tinggal peneliti yaitu, di Tangerang Selatan melalui beberapa portal berita *online*. Setelah membaca artikel mengenai pertumbuhan penduduk yang meningkat dan maraknya berita mengenai kenakalan remaja yang dilakukan

oleh siswa SMA/ sederajat di Tangerang Selatan, peneliti memutuskan untuk menentukan siswa SMA sebagai subyek penelitian yang akan diteliti.

Setelah melihat fenomena mengenai siswa SMA yang ada di Tangerang Selatan, peneliti mulai mengumpulkan sumber-sumber dari portal berita *online* untuk mendukung fenomena pada siswa SMA di Tangerang Selatan. Selanjutnya peneliti mendiskusikan fenomena mengenai siswa SMA di Tangerang Selatan dengan dosen pembimbing yang telah di tentukan oleh fakultas hingga akhirnya peneliti memutuskan untuk meneliti dukungan sosial keluarga dan konsep diri pada remaja SMA di Tangerang Selatan.

Peneliti mulai mengumpulkan literatur mengenai variabel dukungan sosial keluarga dan konsep diri dari jurnal-jurnal di internet dan juga perpustakaan. Pada variabel dukungan sosial keluarga, peneliti mendapatkan saran dari dosen pembimbing untuk menyusun skala berdasarkan teori Weiss mengenai komponen dukungan sosial. Peneliti kemudian menyusun skala dukungan sosial keluarga berdasarkan teori yang ada pada jurnal "*The Provisions of Social Relationship and Adaption to Stress*" (Cutrona & Russell, 1987). Setelah menyusun skala dukungan sosial keluarga, peneliti melakukan *expert judgement* dengan tiga dosen psikologi UNJ yaitu ibu Lupi Yudhaningrum, M.Psi selaku dosen pembimbing I peneliti, ibu Mira Ariyani, Ph.D dan ibu Rahmadianty Gazadinda M.Sc. Dari hasil *expert judgement* yang dilakukan terdapat beberapa perubahan yang dilakukan pada beberapa *item* skala dukungan sosial keluarga yang disusun oleh peneliti sebelum akhirnya skala dukungan sosial keluarga dapat digunakan untuk uji coba.

Sementara itu, pada variabel konsep diri, peneliti menggunakan translasi dari instrumen TSCS *2nd Edition Short Form* yang dikembangkan oleh Fitts & Warren (1996) yang sebelumnya pernah digunakan oleh Ekhananda (2014) dalam penelitian yang berjudul "*Hubungan antara Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Universitas Indonesia dengan Urutan Kelahiran Tengah*". Setelah mendapat izin dari Ekhananda untuk menggunakan translasi dari instrumen TSCS *2nd Edition Short Form*, peneliti melakukan *expert judgement* dengan tiga dosen psikologi UNJ yaitu ibu Lupi Yudhaningrum, M.Psi selaku dosen pembimbing I

peneliti, ibu Mira Ariyani, Ph.D dan ibu Rahmadianty Gazadinda, M.Sc. Berdasarkan hasil *expert judgement* yang dilakukan terdapat beberapa perubahan yang dilakukan pada beberapa *item* pada instrumen TSCS 2nd Edition Short Form sebelum akhirnya instrumen TSCS 2nd Edition Short Form akan digunakan untuk uji coba.

Peneliti mulai melakukan tahap uji coba pada tanggal 4 Juli 2019. Saat itu, SMA di Tangerang Selatan masih dalam masa libur semester genap, oleh karena itu peneliti belum bisa menyebarkan kuesioner untuk uji coba ke sekolah. Peneliti memutuskan untuk menyebarkan kuesioner kepada tetangga-tetangga, teman-teman dan kenalan peneliti secara perorangan yang memenuhi kriteria subyek penelitian, antara lain: siswa/i yang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas dan berusia 15-18 tahun. Setelah hampir 2 minggu mengumpulkan data penyebaran kuesioner, terkumpul sebanyak 80 responden untuk uji coba kuesioner penelitian. Untuk melihat validitas dan reliabilitas *item*, peneliti menggunakan *software* SPSS Versi 23.0. Dari total 30 *item* dukungan sosial keluarga dan 20 *item* konsep diri, keseluruhan total *item* dukungan sosial keluarga berubah menjadi 29 *item* dan keseluruhan total *item* konsep diri berubah menjadi 17 *item*.

4.2.2 Pelaksanaan Penelitian

Pada tanggal 15 Juli 2019, masa libur semester genap SMA di Tangerang Selatan telah selesai, peneliti mulai mengunjungi sekolah-sekolah yang telah ditentukan sebagai tempat penelitian. Peneliti menyerahkan surat izin ke tujuh SMA yang berbeda di Tangerang Selatan, dari tujuh sekolah yang peneliti kunjungi hanya empat sekolah yang memberikan izin kepada peneliti untuk menyebarkan kuesioner di sekolah tersebut dikarenakan tiga sekolah lainnya sedang mengurus akreditasi sekolah sehingga tidak dapat menerima pihak luar yang datang ke sekolah hingga pertengahan bulan Agustus 2019. Saat menyebarkan surat izin ke sekolah, peneliti bersama guru bidang kurikulum menentukan jadwal penelitian untuk dapat masuk ke kelas dan menyerahkan kuesioner kepada siswa siswi yang sedang belajar.

Peneliti harus mengatur jadwal terlebih dahulu karena proses penyebaran kuesioner akan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Setelah menentukan jadwal, pada tanggal 18 Juli 2019 peneliti mulai menyebarkan kuesioner di sekolah pertama yaitu di SMAN 1 Kota Tangerang Selatan. Pada tanggal 19 Juli 2019, peneliti menyebarkan kuesioner di sekolah kedua yaitu di SMAN 3 Kota Tangerang Selatan. Pada tanggal 22 Juli 2019, peneliti menyebarkan kuesioner di sekolah ketiga yaitu di SMAS PGRI 56, dan pada tanggal 23 Juli 2019, peneliti menyebarkan kuesioner di sekolah keempat yaitu di SMAS Triguna Utama. Setelah hampir 2 minggu mengumpulkan data final, peneliti berhasil mendapatkan 280 responden siswa SMA dari 4 sekolah yang berbeda di Tangerang Selatan. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, peneliti mulai melakukan perhitungan pada data final yang telah terkumpul.

4.3 Hasil Analisis Data Penelitian

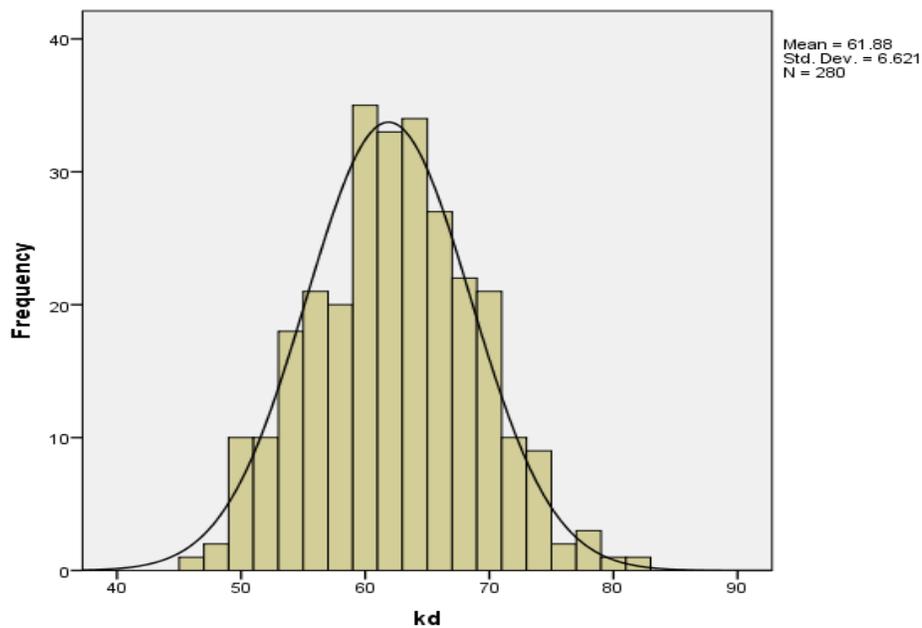
4.3.1 Data Deskriptif Konsep Diri

Variabel konsep diri didapatkan dari skor total instrumen TSCS 2nd *Edition Short Form* yang dikembangkan oleh Fitts & Warren (1996) yang sebelumnya telah ditranslasi dan digunakan oleh Ekhananda (2014). Terdapat 17 *item* final yang digunakan untuk mengukur konsep diri pada 280 siswa SMA di Tangerang Selatan. Dari hasil pengambilan data didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Distribusi Deskriptif Variabel Konsep Diri

Pengukuran	Nilai
Mean	61,88
Median	61,84
Standar Deviasi	6,621
Varians	43,842
Nilai Minimum	46
Nilai Maksimum	81

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel konsep diri memiliki mean 61,88, median 61,84, standar deviasi 6,621, varians 43,842, nilai minimum 46 dan nilai maksimum 81.

**Gambar 4.7 Data Deskriptif Variabel Konsep Diri**

4.3.1.1 Kategori Skor Konsep Diri

Kategori konsep diri terdiri dari dua skor kategori yaitu tinggi dan rendah. Pengkategorisasian dilakukan dengan menggunakan hasil mean. Berikut penjelasan mengenai pembagian kategorisasi skor variabel konsep diri:

Rendah jika : $X \leq \text{Mean}$

$$X \leq 61,88$$

Tinggi jika : $X > \text{Mean}$

$$X > 61,88$$

Tabel 4.8 Kategorisasi Skor Konsep Diri

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X \leq 61,88$	133	47,5%
Tinggi	$X > 61,88$	147	52,5%
Total		280	100%

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa kategorisasi skor konsep diri memiliki kategori rendah yaitu sebanyak 133 responden dengan presentase 47,5% dan yang memiliki kategorisasi tinggi sebanyak 147 responden dengan presentase 52,5%.

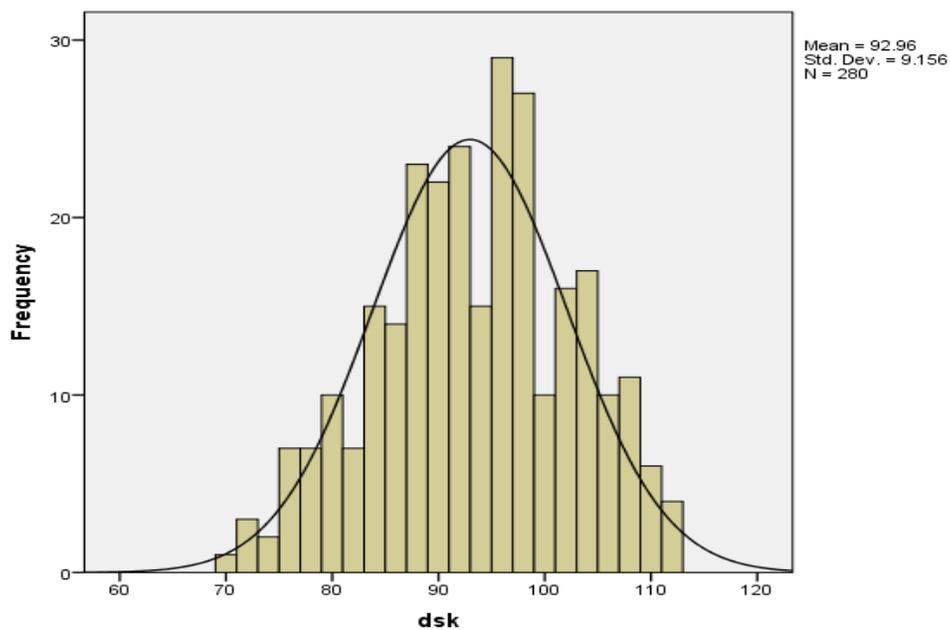
4.3.2 Data Deskriptif Dukungan Sosial Keluarga

Variabel dukungan sosial keluarga didapatkan dari skor total skala dukungan sosial keluarga yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori Weiss (1974) mengenai enam komponen dukungan sosial pada jurnal yang berjudul “*The Provisions of Social Relationship and Adaption to Stress*” (Cutrona & Russell, 1987). Terdapat 29 item final yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial keluarga pada 280 siswa SMA di Tangerang Selatan. Dari hasil pengambilan data didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Data Distribusi Deskriptif Variabel Dukungan Sosial Keluarga

Pengukuran	Nilai
Mean	92,96
Median	93
Standar Deviasi	9,156
Varians	83,833
Nilai Minimum	70
Nilai Maksimum	112

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa variabel dukungan sosial keluarga memiliki mean 92,86, median 93, standar deviasi 9,205, varians 84,743 nilai minimum 70 dan nilai maksimum 112.

**Gambar 4.8 Data Deskriptif Variabel Dukungan Sosial Keluarga**

4.3.2.1 Kategori Skor Dukungan Sosial Keluarga

Kategori dukungan sosial keluarga terdiri dari dua skor kategori. Kategorisasi dilakukan dengan menggunakan hasil mean. Berikut penjelasan mengenai pembagian kategorisasi skor variabel konsep diri :

Rendah jika : $X \leq \text{Mean}$

$$X < 92,96$$

Tinggi jika : $X > \text{Mean}$

$$X > 92,96$$

Tabel 4.10 Kategorisasi Skor Dukungan Sosial Keluarga

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X \leq 92,96$	135	48,2%
Tinggi	$X > 92,96$	145	51,8%
Total		280	100%

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa responden yang memiliki skor dukungan sosial keluarga dengan kategori rendah yaitu sebanyak 135 responden dengan presentase 48,2% sementara itu responden yang memiliki skor dukungan sosial keluarga dengan kategori tinggi sebanyak 145 responden dengan presentase 51,8%.

4.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada variabel konsep diri dan dukungan sosial keluarga. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Komologrov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig (*p-value*) lebih besar dari taraf

signifikansi ($\alpha = 0,05$) atau $p > 0,05$. Hasil uji normalitas dari variabel konsep diri dan dukungan sosial keluarga dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.11 Uji Normalitas

Variabel	<i>P</i>	α	Interpretasi
Konsep Diri	0,2	0,05	Berdistribusi normal
Dukungan Sosial Keluarga	0,059	0,05	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai sig(*p-value*) lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) atau $p > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel konsep diri dan dukungan sosial keluarga berdistribusi normal.

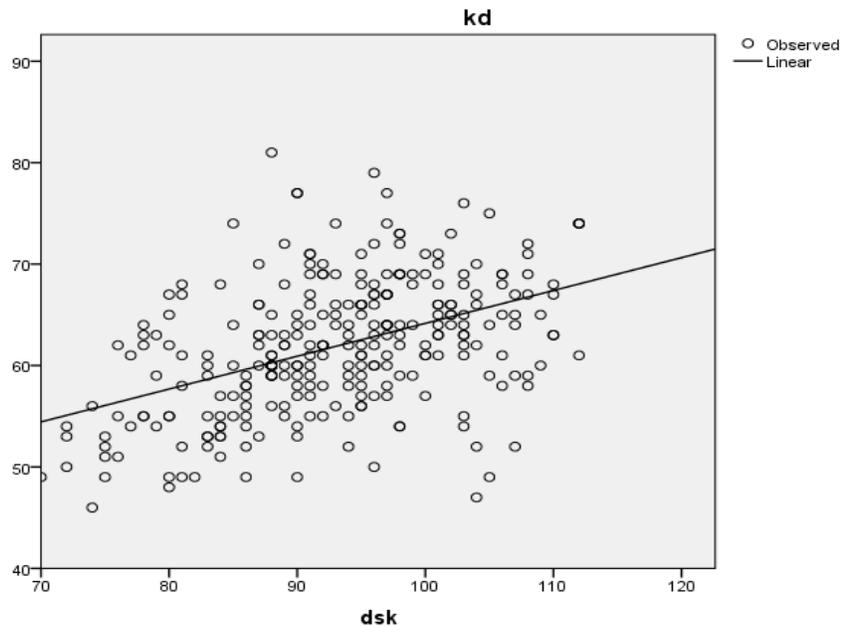
4.3.4 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel konsep diri dan dukungan sosial keluarga. Kedua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear nilai sig (*p-value*) lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) atau $p < 0,05$. Hasil uji linearitas antar variabel konsep diri dan dukungan sosial keluarga dapat dilihat melalui tabel 4.12

Tabel 4.12 Uji Linearitas Konsep Diri dan Dukungan Sosial Keluarga

Variabel	P	A	Interpretasi
Konsep Diri Dukungan Sosial Keluarga	0,000	0,05	Linier

Pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa variabel penelitian konsep diri dan dukungan sosial keluarga memiliki nilai $p = 0,000$. Artinya nilai p lebih kecil daripada α atau $p < \alpha$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel konsep diri dan dukungan sosial keluarga memiliki hubungan yang linear. Linearitas kedua variabel juga dapat dilihat pada grafik *Scatter Plot* berikut:



Gambar 4.9 Scatter Plot Linieritas Konsep Diri dan Dukungan Sosial Keluarga

4.3.5 Uji Korelasi

Korelasi *Pearson Product Moment* antar variabel konsep diri dan dukungan sosial keluarga memiliki koefisien korelasi lebih besar dari r tabel $N=280$ (0,123) yang artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel konsep diri dengan dukungan sosial keluarga. Selain itu, nilai $p= 0,000$ dimana nilai sig (p -value) lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) atau $p < 0,05$. Dengan demikian, variabel konsep diri dan dukungan sosial keluarga memiliki hubungan yang signifikan. Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut

Tabel 4.13 Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Variabel	<i>Pearson Product Moment</i>	R tabel	sig. 2 tailed	Interpretasi
Konsep Diri	0,448	0,123	0,000	Terdapat hubungan signifikan dukungan sosial keluarga dengan konsep diri
Dukungan Sosial Keluarga				

4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Tujuan analisis regresi adalah untuk mengetahui tujuan penelitian yang belum tercapai dengan uji korelasi. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh antara dukungan sosial keluarga terhadap konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan.

Uji korelasi menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan konsep diri, selanjutnya dilakukan analisis regresi untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan perhitungan analisis regresi dengan menggunakan SPSS versi 23.0.

Tabel 4.14 Uji Signifikansi Keseluruhan

Model	dF	F	Sig.
Regression	1	69,711	0,000
Residual	278		
Total	279		

Kriteria Pengujian :

Ho ditolak jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan nilai $p < 0,05$

Ho diterima jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ dan nilai $p > 0,05$

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.14 Diketahui bahwa F hitung sebesar 69,711 dan nilai F tabel (dengan df 1:278) adalah 3,87 maka F hitung $> F$ tabel. Sementara nilai $p = 0,000$ lebih kecil daripada $\alpha=0,05$ atau $p > 0,000$. Dengan demikian, Ho (Hipotesis Nol) ditolak, artinya terdapat pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan.

Tabel 4.15 Tabel Korelasi Ganda R

R	R Square	Adjust R Square
0,448	0,2	0,198

Berdasarkan hasil perhitungan indeks korelasi ganda R pada tabel 4.15 diperoleh nilai sebesar 0,448 dari hasil diatas dapat diketahui bahwa pengaruh dukungan sosial keluarga dengan konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan bersifat positif. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh positif dukungan sosial keluarga terhadap konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan. Hasil *R Square* sebesar 0,2 yang berarti variabel dukungan sosial keluarga mempengaruhi variabel konsep diri sebanyak 20% sedangkan sisa 80% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar dukungan sosial keluarga.

Tabel 4.16 Uji Persamaan Regresi

Model	<i>Unstandarized</i>		<i>Standarized</i>	T	Sig
	<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	31,779	3,622	0,448	8,773	0,000
Dukungan Sosial Keluarga	0,324	0,039		8,349	0,000

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel konsep diri sebesar 31,779 sedangkan koefisien regresi variabel dukungan sosial keluarga sebesar 0,324. Berdasarkan data diatas dapat ditentukan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1$$

$$Y = 31,779 + 0,324\text{dukungan sosial keluarga}$$

Interpretasinya adalah jika dukungan sosial keluarga mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka konsep diri juga mengalami peningkatan sebesar 31,779. Selain itu, dari hasil persamaan regresi dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap konsep diri yang bersifat positif, artinya jika dukungan sosial keluarga tinggi maka konsep diri juga akan tinggi. Kesimpulannya, terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan sosial keluarga terhadap konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan uji analisis regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel dukungan sosial keluarga terhadap konsep diri. Secara keseluruhan, dari 280 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, sebanyak 133 responden (47,5%) memiliki

konsep diri yang termasuk dalam kategori rendah, sementara 147 responden (52,5%) lainnya memiliki konsep diri yang termasuk dalam kategori tinggi. Sementara itu, dari 280 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, sebanyak 135 responden (48,2%) memiliki dukungan sosial keluarga termasuk dalam kategori rendah, sementara itu 145 responden (51,8%) memiliki dukungan sosial keluarga yang termasuk dalam kategori tinggi. Analisis koefisien determinasi yang didapat berdasarkan korelasi ganda R antara kedua variabel yang ditunjukkan pada *R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,2 Angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa terdapat 20% kontribusi dukungan sosial keluarga terhadap konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan, sementara 80% lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga dukungan sosial keluarga terbukti memberikan pengaruh terhadap konsep diri pada siswa SMA di Tangerang Selatan.

Selain itu, pengaruh yang dihasilkan dukungan sosial keluarga terhadap konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan bersifat positif yang berarti semakin meningkat dukungan sosial keluarga semakin meningkat pula konsep diri pada siswa SMA di Tangerang Selatan. Jika siswa SMA di Tangerang Selatan memiliki dukungan sosial keluarga yang baik maka siswa SMA di Tangerang Selatan juga akan memiliki konsep diri yang baik pula. Namun, jika siswa SMA di Tangerang Selatan tidak memiliki dukungan sosial keluarga yang baik maka akan mempengaruhi rendahnya konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan. Konsep diri yang rendah akan mempengaruhi siswa dalam memunculkan tingkah laku negatif, seperti kenakalan remaja. Namun, jika siswa SMA di Tangerang Selatan memiliki konsep diri yang tinggi, maka siswa SMA di Tangerang Selatan cenderung akan memunculkan tingkah laku yang positif.

Carrol (dalam Rahman, Khaidzir & Sarnon, 2017) mengatakan bahwa konsep diri ialah pembentukan dan pengembangan kepribadian seseorang, penting bagi siswa untuk memiliki konsep diri yang positif guna menentukan respon siswa terhadap berbagai persoalan yang dialami karena tingkah laku seseorang cenderung mengacu pada konsep dirinya. Menurut Rogers (Schultz & Schultz 1998; dalam Rahman, Khaidzir & Sarnon, 2017), siswa dengan konsep diri yang rendah akan

mengalami peningkatan elemen negatif seperti putus asa, emosi negatif, dan konflik yang akan memengaruhi perilakunya menjadi negatif.

Fitts (1996, dalam Rahman, Khaidzir & Sarnon, 2017) menjelaskan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri sebagai kerangka acuan (*frame of reference*) saat individu berinteraksi dengan lingkungan. Selain itu, Coopersmith (dalam Partosuwido, 1992; dalam Muawanah & Pratiko, 2012) mengatakan bahwa remaja dengan konsep diri positif akan melakukan perbuatan positif yang diharapkan masyarakat. Sebaliknya, remaja dengan konsep diri negatif cenderung berperilaku negatif dengan melanggar peraturan dan norma-norma masyarakat, sampai akhirnya terlibat dalam kenakalan remaja.

Konsep diri dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang umumnya berasal dari luar individu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susana & Nita (2016) menunjukkan hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap perkembangan konsep diri. Dukungan sosial keluarga merupakan pemberian perasaan nyaman baik fisik maupun psikologis, yang berupa pemberian perhatian, informasi, atau nasehat dalam bentuk verbal dan atau non verbal, rasa dihargai dan dicintai yang diberikan oleh keluarga, ayah, ibu, kaum kerabat atau orang seisi rumah kepada individu (Nashriyah, Yusuf, & Karyanta, 2014). Melalui dukungan sosial keluarga, kesejahteraan psikologis akan meningkat karena adanya perhatian dan pengertian yang akan menimbulkan perasaan memiliki, meningkatkan harga diri dan kejelasan identitas diri serta memiliki perasaan positif mengenai diri sendiri (Irwanto; dalam Pangastiti, 2011; dalam Utami, 2013). Rodin & Salovey (dalam Smet, 1994, dalam Nashriyah, Yusuf & Karyanta, 2014) yang mengatakan bahwa dukungan sosial yang paling baik adalah dukungan yang didapatkan dari keluarga. Bimbingan dan bantuan dari keluarga sangat dibutuhkan oleh siswa SMA untuk menguasai tugas perkembangan mereka sebagai remaja (Hurlock, dalam Hosnan, 2016).

4.6 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, antara lain :

- a. Waktu pengambilan data bertepatan dengan masa liburan sekolah sehingga cukup banyak waktu yang terbuang bagi peneliti dalam mengurus perizinan untuk mendatangi SMA yang ada di Tangerang Selatan.
- b. Proses perizinan yang cukup memakan waktu dikarenakan setiap sekolah memiliki prosedur yang berbeda-beda. Selain itu, dalam menentukan waktu penelitian untuk menyebarkan kuesioner, peneliti harus menyesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar mengajar yang sudah ditentukan oleh sekolah.
- c. Tidak semua sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan pengambilan data karena berbagai macam situasi dan kondisi di setiap sekolah yang berbeda-beda dan berada di luar kendali peneliti.
- d. Sampel penelitian kurang menyebar dan kurang bervariasi karena responden penelitian hanya didapat dari 4 sekolah berbeda yang ada di Tangerang Selatan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Dukungan Sosial Keluarga terhadap Konsep Diri Siswa SMA di Tangerang Selatan. Pengaruh yang dihasilkan bersifat positif, artinya semakin tinggi dukungan sosial keluarga, maka akan terbentuk konsep diri yang positif pada siswa SMA di Tangerang Selatan. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial keluarga, maka akan terbentuk konsep diri yang negatif pada siswa SMA di Tangerang Selatan. Hasil pengujian statistik penelitian ini adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan sebesar 20% sementara 80% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu dukungan sosial keluarga. Dukungan sosial keluarga yang diberikan dapat berupa bimbingan, aliansi yang handal, jaminan penghargaan, kesempatan memberikan pengasuhan, keterikatan serta integrasi sosial. Memiliki konsep diri yang baik merupakan hal penting bagi siswa SMA di Tangerang Selatan. Siswa dengan konsep diri yang baik akan memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri, memunculkan tingkah laku yang positif serta merespon hal-hal di sekitarnya dengan cara yang positif, sehingga siswa

dapat melihat pertentangan dan tekanan dari tugas perkembangan remaja yang dialami dengan cara yang positif.

Penelitian ini menunjukkan pengaruh dari dukungan sosial keluarga terhadap konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan hanya sebesar 20%, namun dukungan sosial keluarga tetap dibutuhkan sebagai faktor pembentuk konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan. Dukungan sosial yang diberikan keluarga akan membantu pembentukan konsep diri siswa SMA yang sedang mengalami banyak tekanan dan pertentangan dalam kehidupan di masa remaja pertengahan. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membentuk konsep diri positif siswa SMA di Tangerang Selatan yaitu dengan memperbaiki hubungan keluarga, baik itu orang tua maupun dengan saudara yang ada dalam satu rumah tangga, sehingga siswa SMA di Tangerang Selatan akan mendapatkan dukungan sosial keluarga yang maksimal. Konsep diri yang terbentuk secara positif akan mempengaruhi pandangan siswa terhadap diri sendiri, memunculkan perilaku dan tingkah laku positif, serta membuat siswa merespon hal-hal disekitarnya dengan cara yang positif.

5.3 Saran

5.3.1 Siswa SMA

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, siswa SMA di Tangerang Selatan diharapkan untuk memperhatikan pentingnya konsep diri yang sedang berkembang pada masa remaja, khususnya pada remaja madya atau pertengahan. Masa remaja merupakan masa yang penting dalam pembentukan identitas dan kepribadian individu. Dalam kehidupan masa remaja, siswa SMA akan dihadapkan pada berbagai macam tekanan dan pertentangan dalam dirinya. Namun, yang perlu diketahui ialah tekanan dan pertentangan tersebut merupakan salah satu proses yang harus dihadapi dan dilewati oleh setiap individu. Siswa SMA diharapkan dapat mengatasi masa krisis identitas melalui proses belajar dari lingkungan sekitarnya. Salah satu lingkungan yang paling dominan dan memiliki hubungan intim yang akan membantu siswa SMA dalam masa perkembangannya ialah lingkungan keluarga.

5.3.2 Keluarga

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan. Oleh karena itu, pihak keluarga diharapkan untuk lebih memperhatikan perkembangan konsep diri siswa SMA yang sedang dalam masa remaja madya. Keluarga, khususnya orang tua dapat memberikan dukungan sosial dalam berbagai bentuk seperti pemberian bimbingan, aliansi yang dapat diandalkan, pemberian penghargaan, kesempatan bagi siswa untuk memberikan pengasuhan, dukungan emosional atau keterikatan serta integrasi sosial untuk membantu siswa SMA yang sedang mengalami berbagai macam tekanan dan pertentangan dalam hidupnya untuk membentuk konsep diri yang positif. Konsep diri yang positif akan membuat siswa memiliki pandangan yang positif, memunculkan perilaku dan tingkah laku yang positif serta membuat siswa merespon hal-hal disekitarnya dengan cara yang positif.

5.3.3 Sekolah

Sebagaimana hasil dari penelitian ini, pihak sekolah diharapkan untuk dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi konsep diri siswa SMA yang sedang dalam masa remaja. dalam penelitian ini, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri siswa SMA adalah dukungan sosial keluarga. Oleh karena itu, pihak sekolah, melewati program Bimbingan dan Konseling dapat memastikan jika siswa SMA mendapatkan dukungan sosial dari keluarganya. Selain memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan sosial dari keluarga, pihak sekolah juga diharapkan dapat memberikan dukungan sosial kepada siswa nya karena siswa memiliki kemungkinan untuk menghabiskan waktu lebih banyak di lingkungan sekolah.

5.3.4 Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, apabila akan dilakukan penelitian serupa, antara lain:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas area penelitian diluar Tangerang Selatan, seperti misalnya di Banten atau Jakarta.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperbanyak jumlah responden penelitian dan menggunakan teknik *sampling* yang berbeda agar hasil penelitian tersebar lebih merata dan lebih merepresentasikan keadaan populasi.
- d. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan instrument TSCS 2nd Edition secara lengkap dan bukan yang berbentuk *short form* agar variabel konsep diri dapat diketahui secara lebih detail melalui dimensi-dimensi yang ada.
- e. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya melihat dukungan sosial yang diberikan dari pihak-pihak diluar keluarga seperti kerabat, teman, guru dan orang terdekat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- _____. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Badan Pengemabangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ali, M & Asrori. 2009. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Andriyani, Mutia & Ni'matuzahroh. 2013. Konsep Diri dengan Konformitas pada Komunitas Hijabers. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 110-126.
- Apollo & Cahyadi, Andi. 2012. Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri. *Widya Warta*. 2(35).
- Apsari, Ayu. 2019. Sepanjang 2018, Kasus Bullying Dominasi Masalah Dunia Pendidikan. Retrieved from <https://monitor.co.id/humaniora/pendidikan/sepanjang-2018-kasus-bullying-dominasi-masalah-dunia-pendidikan/>. Diakses pada 21 Maret 2019.
- Calhoun, James F. & Acocella, Joan Ross. 1995. *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Semarang: Ikip Semarang Press.
- Cutrona, Carolyn E. & Russell, Daniel, W. 1987. *The Provision of Social Relationship and Adaptation to Stress. Personal Relationships*, 1, 37-67.
- Chairunisa, Syifa & Sovitriana, Rilla. 2018. Konformitas dan Dukungan Orang Tua dengan Konsep Diri pada Siswa SMA X di Bekasi. *IKRAITH-Humanira*, 2(3).
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosda.

- Ekhananda, Ilham Caesar. 2014. *Hubungan antara Konsep Diri Dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Universitas Indonesia Dengan Urutan Kelahiran Tengah*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia (Skripsi). Fakultas Psikologi: Depok.
- Friedman, Marilyn M. 1998. *Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Hosnan, M. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Kiat Sukses Pendidikan Anak dalam Era Modern*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hurlock, E.B. 1991. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hutagalung, Inge. (2007). *Pengembangan Kepribadian: Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*. Jakarta: Indeks.
- Kurniawan, Hasan. (2019). Angka Kriminalitas di Tangsel Selama 2018 Capai 1.205 Kasus. Retrieve from <https://metro.sindonews.com/read/1367428/170/angka-kriminalitas-di-tangsel-selama-2018-capai-1205-kasus-1546431830>. Diakses pada tanggal 21 Maret 2019.
- Kurniawan, Yusuf & Sudrajat, Ajat. 2018. Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasan Tsanawiyah. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2).
- Kelen, Magdalena Praharani & Pasaribu, Jesika. 2018. Dukungan Keluarga dan Masyarakat terhadap Konsep Diri Siswa Tunagrahita. *Jurnal Perawat Indonesia*, 2(2) 83-92.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. 2016. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA).
- Muawanah, Lis Binti & Pratiko, Herlan. 2012. Kematangan Emosi, Konsep diri dan Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi*, 7(1) 490-500.
- Muzdalifah, Fellianti & Afiyanto, Hafiz Bimo. 2014. Pengaruh Konsep Diri terhadap Perilaku *Bullying* pada Mahasiswa di Universitas X. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 3(2).

- Nashriyah, Sifa Qoyimatun., Yusuf, Munawir.. & Karyanta, Nugraha Arif. 2014. Hubungan antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNS. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 2(5), 195 – 2015.
- Nurhaini, Dwi. 2018. Pengaruh Konsep Diri dan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif terhadap Gadget Remaja SMAN 1 Tanah Grogot. *Psikoborneo*, 6(1) 211-223.
- Nurmalasari, Yanni. (2007). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Harga Diri pada Remaja Penderita Penyakit Lupus.
- Nurtanti, Susana & Yuniarti, Nita. 2016. Dukungan Keluarga terhadap Perkembangan Psikologis: Konsep Diri pada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Lebak Kecamatan Pracimantoro. *Jurnal Keperawatan Akademi Keperawatan Tujuhbelas*, 4(1), 1-7.
- Oktavia, Shindy. (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Tingkat Self-Esteem Pada Penderita Pasca Stroke. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 3(2) 110-117.
- Putro, Khamim Zarkasih. 2017. Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*. 17(1), 25-32.
- Rahman, Istianah A., Ismail, Khaidzir, & Sarnon, Norulhuda. 2017. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Konsep Diri Remaja Berisiko Tinggi di Panti Sosial Marsudi Putra “ Toddopuli” Makasar. *Jurnal Pemikiran Islam*, 21(2), 54-68.
- Ramsey, Marl Edgar. 1971. *Self Concept Among Selected Iowa School Teachers and Administration. Retrospective Theses and Dissertations*. 4503.
- Rangkuti, Anna Armeini. (2015). *Statistika Parametrik dan Non Parametrik untuk Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: FIP Press.
- Riyadi, Agus. (2016). Hubungan Konsep Diri dengan Kenakalan Anak Jalanan pada Rumah Singgah Putra Mandiri Semarang. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 23-34.
- Sangadji & Sopiah. (2010). *Metode Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Saputro, Bayu Mardi & Soeharto, Tirana Noor Edwina Dewayani. 2012. Hubungan antara Konformitas terhadap Teman Sebaya dengan Kecenderungan Kenakalan pada Remaja. *Insight*, 10(1).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mulyani., Syaodih, Nana.2004. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syafitri, Adistia. 2015. Pengaruh Tingkat Dukungan Sosial Keluarga terhadap Tingkat Kecemasan Menjelang Pensiun pada Karyawan Perusahaan X di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. *Jurnal Psikosains*, 10(1), 25-43.
- Utami, Ni Made Sintya Noviana. (2013). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri Individu yang Mengalami Asma. *Jurnal Psikologi Udayana*, (1)1, 12-21.
- Widiarti, Pratiwi Wahyu. 2017. Konsep Diri (Self Concept) dan Komunikasi Interpersonal dalam Pendampingan pada Siswa SMP Se Kota Yogyakarta. *Kajian Ilmu Komunikasi*, 47(1).

Lampiran 1 : Instrumen untuk Uji Validitas dan Reliabilitas

KUESIONER PENELITIAN



Disusun Oleh:

Aisha Nabila Mochtan

(1125152886)

FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2019

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Selamat Pagi/Siang/Malam

Saya Aisha Nabila Mochtan, mahasiswi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta sedang melakukan penelitian mengenai dukungan sosial keluarga dan konsep diri pada siswa SMA. Demi keberlangsungan penelitian ini, saya meminta kesediaan Anda untuk menjadi partisipan. Anda diminta untuk mengisi kuesioner yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama terdiri dari **30** pernyataan dan bagian kedua terdiri dari **20** pernyataan.

Sebelum mengisi kuesioner, Anda diharapkan untuk membaca petunjuk pengisian. Anda diminta menjawab dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda saat ini dan tidak ada jawaban benar ataupun salah dari jawaban yang Anda berikan. Jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

....., Juli 2019
Hormat saya,

Aisha Nabila Mochtan

SURAT PERSETUJUAN PENGISIAN KUESIONER
(INFORM CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama (Inisial) :

Menyatakan bahwa saya **SETUJU / TIDAK SETUJU** (coret salah satu) untuk menjadi partisipan penelitian mengenai dukungan sosial keluarga dan konsep diri. dalam hal ini saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia untuk mengisi kuesioner dengan benar dan sejujurnya demi kepentingan penelitian.
2. Identitas dan informasi yang diberikan akan **DIRAHASIAKAN** hanya untuk kepentingan penelitian.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini.

....., 2019

Responden,

(.....)

DATA PRIBADI

- Usia :
- Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan*
- Alamat :
- Nama Sekolah :
- Kelas : Jurusan :
- Tinggal Dengan** :
- Orangtua (Ayah & Ibu, hanya ayah, hanya ibu)*
 - Wali
 - Asrama
 - Lainnya, sebutkan

Keterangan:

*coret yang tidak sesuai

**pilih salah satu

BAGIAN I. SKALA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA

Pada lembar bagian pertama terdapat **30** butir pernyataan. Pada setiap bagian pernyataan disediakan **4** pilihan jawaban. Anda diminta untuk memberikan jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan keadaan diri Anda saat ini.

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, kemudian pilih salah satu jawaban dari kelima jawaban yang tersedia. Berilah tanda silang (**X**) pada kolom jawaban yang Anda pilih. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah. Jawablah setiap pernyataan dengan teliti sehingga tidak melewatkan satu nomor pun.

Berikut deskripsi empat pilihan jawaban:

- STS bila anda merasa **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang tertera.
- TS bila anda merasa **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang tertera.
- S bila anda merasa **SETUJU** dengan pernyataan yang tertera.
- SS bila anda merasa **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang tertera.

Contoh pernyataan

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya merasa sedih		X		

Jika anda ingin mengganti jawaban, Anda dapat mencoret jawaban yang salah dan memberikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang benar.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya merasa sedih		X	X	

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Keluarga memberi nasihat dan arahan ketika saya menghadapi masalah.				
2	Keluarga menyediakan perlengkapan yang saya gunakan untuk keperluan sekolah.				
3	Keluarga meremehkan kemampuan yang saya miliki.				
4	Saya tidak mau mengantar dan menemani keluarga berbelanja.				
5	Keluarga memberi semangat saat saya mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.				
6	Keluarga menyediakan fasilitas yang mendukung minat saya.				
7	Keluarga memberikan uang pegangan sesuai kebutuhan saya.				
8	Keluarga memuji kemampuan yang saya miliki.				
9	Saya turut membantu menyelesaikan masalah yang dialami keluarga.				
10	Keluarga tidak peduli dengan permasalahan yang saya hadapi.				
11	Keluarga tidak mendukung minat saya.				
12	Keluarga membiarkan saya membuat kesalahan.				
13	Keluarga tidak bersedia hadir ke sekolah apabila diundang.				
14	Keluarga menanggapi pendapat saya dengan baik.				
15	Saya bersedia merawat anggota keluarga yang sedang sakit.				
16	Keluarga tidak bersedia mendengarkan keluhan saya.				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
17	Saya tidak dapat menyalurkan minat saya saat bersama keluarga.				
18	Keluarga memberi saya saran dalam mengambil keputusan.				
19	Keluarga menemani saya saat mengerjakan pekerjaan rumah hingga larut malam.				
20	Keluarga memberi pujian ketika saya mendapatkan nilai yang memuaskan.				
21	Saya turut membantu keluarga dalam mengurus dan membersihkan rumah.				
22	Keluarga memperhatikan perkembangan diri saya.				
23	Keluarga tidak menyukai aktivitas yang saya lakukan.				
24	Keluarga membiarkan saya mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.				
25	Keluarga tidak memberi bantuan ketika saya kesulitan mengerjakan tugas sekolah.				
26	Keluarga tidak mendengarkan pendapat saya.				
27	Keluarga menyelesaikan pekerjaan rumah tangga tanpa mengikutsertakan saya.				
28	Keluarga tidak memberi arahan dan nasihat saat saya menghadapi suatu masalah.				
29	Keluarga memberi motivasi saat saya mengalami kesulitan dalam belajar				
30	Keluarga memiliki minat yang sama dengan saya.				

BAGIAN II. INSTRUMEN KONSEP DIRI

Pada lembar bagian pertama terdapat **20** butir pernyataan. Pada setiap bagian pernyataan disediakan **5** pilihan jawaban. Anda diminta untuk memberikan jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan keadaan diri Anda saat ini.

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, kemudian pilih salah satu jawaban dari kelima jawaban yang tersedia. Berilah tanda silang (**X**) pada kolom jawaban yang Anda pilih. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah. Jawablah setiap pernyataan dengan teliti sehingga tidak melewatkan satu nomor pun.

Berikut deskripsi kelima pilihan jawaban:

- 1 = SELALU SALAH**
- 2 = SEBAGIAN BESAR SALAH**
- 3 = SEBAGIAN SALAH DAN SEBAGIAN BENAR**
- 4 = SEBAGIAN BESAR BENAR**
- 5 = SELALU BENAR**

Contoh

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya sering menunda-nunda pekerjaan		X			

Jika anda ingin mengganti jawaban, Anda dapat mencoret jawaban yang salah dan memberikan tanda silang (**X**) pada kolom jawaban yang benar.

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya sering menunda-nunda pekerjaan		X			X

Pilihan Jawaban

1 = Selalu Salah

2 = Sebagian Besar Salah

3 = Sebagian Salah dan Sebagian Benar

4 = Sebagian Besar Benar

5 = Selalu Benar

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya orang yang menarik.					
2	Saya orang yang jujur.					
3	Saya orang yang baik seperti sebagaimana seharusnya.					
4	Saya bagian dari keluarga yang bahagia.					
5	Saya dapat bergaul baik dengan orang lain.					
6	Saya mampu mengerjakan soal pelajaran sekolah dengan baik.					
7	Saya tidak merasa penampilan diri saya seperti yang seharusnya.					
8	Saya puas dengan perilaku moral saya.					
9	Saya puas menjadi diri saya apa adanya.					
10	Saya puas dengan hubungan keluarga saya.					
11	Saya tidak mudah merasa nyaman dengan orang lain.					
12	Mempelajari sesuatu yang baru adalah hal yang mudah bagi saya.					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Saya berharap bisa lebih dapat dipercaya oleh orang lain.					
14	Saya membenci diri saya sendiri.					
15	Saya memahami keluarga saya sebagaimana seharusnya.					
16	Saya orang yang ramah.					
17	Saya tidak sepintar orang-orang disekitar saya.					
18	Saya bukanlah orang seperti yang saya inginkan.					
19	Saya tidak berperilaku seperti yang keluarga saya harapkan.					
20	Mengerjakan soal pelajaran sekolah sulit untuk saya.					

Pilihan Jawaban

1 = Selalu Salah

2 = Sebagian Besar Salah

3 = Sebagian Salah dan Sebagian Benar

4 = Sebagian Besar Benar

5 = Selalu Benar

TERIMAKASIH ATAS

PARTISPASINYA 😊

Lampiran 2 : Data Kasar (Excel) Uji Coba

2.1 Dukungan Sosial Keluarga

3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1			
3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3		
4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3			
3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3		
4	4	4	2	1	3	4	4	3	2	3	2	1	4	3	2	1	3	2	4	4	3	1	1	1	1	1	1	4	4	
4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	1	4	4	2	4	4	2	4	3	3	1	2	
3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	2	
3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	
3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	
2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2
4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	
3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	
4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	2	
4	4	4	4	4	2	2	2	4	1	1	3	4	4	4	1	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	
4	4	3	3	4	2	2	2	4	1	1	3	4	4	4	1	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	
4	2	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	3	2	3	1	
3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	1	2	2	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	
3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	

4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4						
3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2		
4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	1	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	2		
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2		
4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2		
2	4	2	4	1	2	4	3	1	1	2	4	1	2	4	2	3	4	4	4	4	2	1	4	1	3	1	2	1	1		
4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2		
3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3		
1	4	4	4	1	1	4	1	1	3	3	3	4	2	3	2	1	2	1	1	3	1	1	4	3	2	4	1	2	2		
3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	1		
4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3		
4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3		
4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2		
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3		
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	2		
4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2		
2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2		
4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3		
3	4	3	3	1	3	3	1	3	4	2	3	1	2	4	2	1	4	1	2	1	2	1	3	1	2	3	2	4	1		
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2		
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4		
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3		
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	3	4	2	4	2	2	2	4	4	2		
3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	
4	4	2	3	2	2	3	3	2	4	3	1	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4		
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	3	
3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	1	2	2	3	2		
4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2		

3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1
3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2		
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	
3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

2.2 Konsep Diri

4	3	3	4	5	4	4	2	4	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	4
4	3	3	3	5	3	4	4	5	3	3	4	1	5	3	4	4	5	3	3
4	4	4	5	5	4	2	4	4	5	4	3	3	5	4	5	3	2	3	2
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	5	4	4	2	5	5	3
4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	1	5	4	5	4	3	3	1
5	5	5	5	5	5	1	3	5	2	2	5	1	5	1	5	3	2	3	3
3	3	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	1	5	5	4	4	5	4	3
3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3
4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	3	4	2	5	4	4	3	3	3	4
4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	5	3	3	5	4	3	3	3	4	4
3	3	4	5	5	4	3	3	4	5	3	3	2	5	4	4	3	4	4	4
4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3
5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	1	5	4	4	4	4	3	5
3	3	3	5	4	3	4	4	5	5	3	4	2	5	4	3	3	5	5	4
3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	2
4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	4	1	4	5	5	4	5	5	5
2	4	3	4	2	4	3	3	5	4	3	3	1	5	4	3	2	2	3	3
5	3	2	2	5	3	2	4	5	3	2	1	1	2	5	3	2	5	2	2
4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	4	1	4	5	5	4	5	5	5
2	1	4	5	4	3	1	3	5	3	1	3	1	5	5	3	4	2	3	2
4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	3	1	3	4	3	1	5	1	4
5	5	5	2	5	2	5	3	5	2	5	5	1	5	5	5	1	5	2	4
3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	4	4	3
3	4	5	5	5	4	3	4	5	5	3	4	1	5	5	4	3	5	5	4
3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	2	4	1	5	5	4	2	5	5	5
3	3	4	3	5	4	1	4	4	5	3	4	1	5	3	5	3	5	3	3
3	4	3	3	2	3	4	2	2	2	4	2	2	5	3	3	4	4	4	3
3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	2	3	4	3
3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	1	5	4	3	2	4	5	3
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	1	5	4	4	2	5	4	3
3	3	3	4	4	3	2	4	5	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4
4	3	3	4	5	4	4	2	4	4	1	2	2	4	4	5	3	1	1	4

4	3	3	4	5	4	4	2	4	4	1	2	2	4	4	5	3	1	1	4
5	5	5	4	5	5	1	5	4	5	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	3	5	3	3	3	3	4	5	3	2	5	3	5	3	3	3	3
4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	1	1	3	4	2	1	3	3
3	3	4	4	4	4	2	3	4	5	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4
3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3
3	3	4	4	3	3	3	4	2	5	1	2	1	2	4	5	3	2	4	3
3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4
4	2	3	4	4	3	4	2	3	5	4	4	1	5	4	4	3	4	2	3
3	4	5	3	3	2	3	4	3	4	3	4	1	5	5	4	4	5	5	3
3	4	4	3	4	2	1	4	5	2	1	4	3	3	4	4	1	1	4	2
3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	5	2	3	3	2
3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	2	3	2	4	2	3	3	3	4	4
2	1	3	2	3	3	1	2	1	3	2	2	1	1	2	4	1	1	1	2
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3
4	5	4	5	3	4	3	5	5	5	1	3	1	5	5	5	4	5	5	4
4	5	4	5	3	4	3	5	5	5	1	3	1	5	5	5	4	5	5	4
3	3	2	4	2	2	3	3	2	5	2	2	1	1	2	3	1	3	5	2
3	3	4	4	5	4	2	4	5	4	3	3	1	5	4	4	3	4	4	3
5	3	5	4	4	4	1	3	5	5	1	1	1	5	5	4	1	5	2	2
4	2	4	4	5	3	3	4	5	5	4	2	2	4	3	5	2	3	5	3
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3
2	4	5	5	2	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	3	5	4
4	3	4	3	4	2	1	4	3	3	4	5	2	3	4	3	4	1	1	2
4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	3	2	4	5
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	2	5	4	5	4	5	4	3
4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4
5	5	5	1	5	5	4	5	4	4	3	4	1	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	4	2	4	5	4	2	5	2	5	5	4	2	3	2	4
4	3	4	3	5	5	2	5	5	3	5	3	1	5	5	5	4	4	3	5
3	3	3	5	3	3	3	3	5	5	5	3	1	4	3	4	2	3	4	3
3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	1	5	4	4	4	4	3	3
4	2	4	4	3	3	2	4	5	4	2	3	1	5	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	2	3	2	5	4	4	2	5	5	5
4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	1	5	4	3	3	4	5	3
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3
4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	3	3	1	5	3	5	3	4	5	5
3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	1	5	4	3	3	5	5	3
3	3	3	5	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4

3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	3	3
3	3	4	5	5	4	3	3	5	5	3	3	1	5	5	5	4	4	5	5
3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	2	5	5	5	4	5	5	5
4	3	4	5	5	4	3	3	5	4	3	5	1	4	3	4	4	5	4	5
4	3	5	3	4	3	3	2	4	4	4	4	1	5	5	4	2	5	4	3
3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3
3	4	4	3	5	3	3	3	5	5	5	5	1	5	5	4	3	5	5	5
3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	2	3	4	3

Lampiran 3 : Analisis Data Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

3.1 Uji Validitas Konsep Diri (Uji Coba)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	67.13	71.453	.239	.802
ITEM2	67.03	68.303	.409	.794
ITEM3	66.80	68.567	.467	.792
ITEM4	66.66	70.328	.261	.802
ITEM5	66.69	66.775	.445	.792
ITEM6	67.01	68.569	.459	.792
ITEM7	67.69	71.002	.188	.807
ITEM8	67.10	68.091	.438	.793
ITEM9	66.44	66.123	.532	.787
ITEM10	66.55	68.377	.410	.794
ITEM11	67.96	71.302	.124	.813
ITEM12	67.33	69.209	.312	.799
ITEM13	69.03	76.253	-.134	.819
ITEM14	66.36	64.437	.577	.783
ITEM15	66.69	67.180	.492	.790
ITEM16	66.63	69.351	.400	.795
ITEM17	67.68	67.842	.385	.795
ITEM18	67.00	63.418	.496	.788
ITEM19	66.96	66.062	.400	.795
ITEM20	67.16	65.454	.552	.785

3.1.1 Uji Reliabilitas Konsep Diri (Uji Coba)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	20

Setelah *item* tidak valid di drop

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	17

3.2 Uji Validitas Dukungan Sosial Keluarga (Uji Coba)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	95.79	149.106	.577	.912
ITEM2	95.73	158.658	-.039	.920
ITEM3	95.96	149.530	.458	.913
ITEM4	95.83	153.083	.305	.915
ITEM5	96.09	145.575	.547	.912
ITEM6	96.20	145.377	.623	.910
ITEM7	95.88	153.123	.316	.915
ITEM8	96.23	147.366	.517	.912
ITEM9	96.28	148.101	.521	.912
ITEM10	95.93	147.285	.529	.912
ITEM11	96.09	144.866	.591	.911
ITEM12	95.74	149.437	.508	.912
ITEM13	95.68	150.172	.444	.913
ITEM14	95.99	147.835	.573	.911
ITEM15	95.70	154.111	.290	.915
ITEM16	95.95	145.972	.601	.911
ITEM17	96.25	143.025	.633	.910
ITEM18	95.84	150.973	.489	.913
ITEM19	96.76	149.475	.341	.916
ITEM20	95.89	149.392	.458	.913
ITEM21	95.83	152.222	.337	.915
ITEM22	95.96	147.581	.583	.911
ITEM23	96.13	144.187	.633	.910
ITEM24	95.71	150.714	.461	.913
ITEM25	96.08	141.842	.711	.909
ITEM26	95.91	145.904	.656	.910
ITEM27	96.11	149.924	.377	.914

ITEM28	95.93	145.209	.625	.910
ITEM29	95.86	147.462	.578	.911
ITEM30	96.79	147.942	.461	.913

3.2.1 Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Keluarga (Uji Coba)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	30

Setelah *item* tidak valid di drop

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	29

Lampiran 4. Instrumen Uji Final

KUESIONER PENELITIAN



Disusun Oleh:

Aisha Nabila Mochtan

(1125152886)

FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2019

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Selamat Pagi/Siang/Malam

Saya Aisha Nabila Mochtan, mahasiswi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta sedang melakukan penelitian mengenai dukungan sosial keluarga dan konsep diri pada siswa SMA. Demi keberlangsungan penelitian ini, saya meminta kesediaan Anda untuk menjadi partisipan. Anda diminta untuk mengisi kuesioner yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama terdiri dari **30** pernyataan dan bagian kedua terdiri dari **20** pernyataan.

Sebelum mengisi kuesioner, Anda diharapkan untuk membaca petunjuk pengisian. Anda diminta menjawab dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda saat ini dan tidak ada jawaban benar ataupun salah dari jawaban yang Anda berikan. Jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

....., Juli 2019
Hormat saya,

Aisha Nabila Mochtan

SURAT PERSETUJUAN PENGISIAN KUESIONER
(*INFORM CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama (Inisial) :

Menyatakan bahwa saya **SETUJU / TIDAK SETUJU** (coret salah satu) untuk menjadi partisipan penelitian mengenai dukungan sosial keluarga dan konsep diri. dalam hal ini saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia untuk mengisi kuesioner dengan benar dan sejujurnya demi kepentingan penelitian.
2. Identitas dan informasi yang diberikan akan **DIRAHASIAKAN** hanya untuk kepentingan penelitian.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini.

....., 2019

Responden,

(.....)

DATA PRIBADI

- Usia :
- Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan*
- Alamat :
- Nama Sekolah :
- Kelas : Jurusan :
- Tinggal Dengan** :
- Orangtua (Ayah & Ibu, hanya ayah, hanya ibu)*
 - Wali
 - Asrama
 - Lainnya, sebutkan

Keterangan:

*coret yang tidak sesuai

**pilih salah satu

BAGIAN I. SKALA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA

Pada lembar bagian pertama terdapat **29** butir pernyataan. Pada setiap bagian pernyataan disediakan **4** pilihan jawaban. Anda diminta untuk memberikan jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan keadaan diri Anda saat ini.

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, kemudian pilih salah satu jawaban dari kelima jawaban yang tersedia. Berilah tanda silang (**X**) pada kolom jawaban yang Anda pilih. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah. Jawablah setiap pernyataan dengan teliti sehingga tidak melewatkan satu nomor pun.

Berikut deskripsi empat pilihan jawaban:

- STS bila anda merasa **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang tertera.
- TS bila anda merasa **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang tertera.
- S bila anda merasa **SETUJU** dengan pernyataan yang tertera.
- SS bila anda merasa **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang tertera.

Contoh pernyataan

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya merasa sedih		X		

Jika anda ingin mengganti jawaban, Anda dapat mencoret jawaban yang salah dan memberikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang benar.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya merasa sedih		X	X	

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Keluarga memberi nasihat dan arahan ketika saya menghadapi masalah.				
2	Keluarga meremehkan kemampuan yang saya miliki.				
3	Saya tidak mau mengantar dan menemani keluarga berbelanja.				
4	Keluarga memberi semangat saat saya mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.				
5	Keluarga menyediakan fasilitas yang mendukung minat saya.				
6	Keluarga memberikan uang pegangan sesuai kebutuhan saya.				
7	Keluarga memuji kemampuan yang saya miliki.				
8	Saya turut membantu menyelesaikan masalah yang dialami keluarga.				
9	Keluarga tidak peduli dengan permasalahan yang saya hadapi.				
10	Keluarga tidak mendukung minat saya.				
11	Keluarga membiarkan saya membuat kesalahan.				
12	Keluarga tidak bersedia hadir ke sekolah apabila diundang.				
13	Keluarga menanggapi pendapat saya dengan baik.				
14	Saya bersedia merawat anggota keluarga yang sedang sakit.				
15	Keluarga tidak bersedia mendengarkan keluhan saya.				
16	Saya tidak dapat menyalurkan minat saya saat bersama keluarga.				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
17	Keluarga memberi saya saran dalam mengambil keputusan.				
18	Keluarga menemani saya saat mengerjakan pekerjaan rumah hingga larut malam.				
19	Keluarga memberi pujian ketika saya mendapatkan nilai yang memuaskan.				
20	Saya turut membantu keluarga dalam mengurus dan membersihkan rumah.				
21	Keluarga memperhatikan perkembangan diri saya.				
22	Keluarga tidak menyukai aktivitas yang saya lakukan.				
23	Keluarga membiarkan saya mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.				
24	Keluarga tidak memberi bantuan ketika saya kesulitan mengerjakan tugas sekolah.				
25	Keluarga tidak mendengarkan pendapat saya.				
26	Keluarga menyelesaikan pekerjaan rumah tangga tanpa mengikutsertakan saya.				
27	Keluarga tidak memberi arahan dan nasihat saat saya menghadapi suatu masalah.				
28	Keluarga memberi motivasi saat saya mengalami kesulitan dalam belajar				
29	Keluarga memiliki minat yang sama dengan saya.				

BAGIAN II. INSTRUMEN KONSEP DIRI

Pada lembar bagian pertama terdapat **17** butir pernyataan. Pada setiap bagian pernyataan disediakan **5** pilihan jawaban. Anda diminta untuk memberikan jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan keadaan diri Anda saat ini.

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, kemudian pilih salah satu jawaban dari kelima jawaban yang tersedia. Berilah tanda silang (**X**) pada kolom jawaban yang Anda pilih. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah. Jawablah setiap pernyataan dengan teliti sehingga tidak melewatkan satu nomor pun.

Berikut deskripsi kelima pilihan jawaban:

- 1 = SELALU SALAH**
- 2 = SEBAGIAN BESAR SALAH**
- 3 = SEBAGIAN SALAH DAN SEBAGIAN BENAR**
- 4 = SEBAGIAN BESAR BENAR**
- 5 = SELALU BENAR**

Contoh

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya sering menunda-nunda pekerjaan		X			

Jika anda ingin mengganti jawaban, Anda dapat mencoret jawaban yang salah dan memberikan tanda silang (**X**) pada kolom jawaban yang benar.

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya sering menunda-nunda pekerjaan		X			X

Pilihan Jawaban

1 = Selalu Salah

2 = Sebagian Besar Salah

3 = Sebagian Salah dan Sebagian Benar

4 = Sebagian Besar Benar

5 = Selalu Benar

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya orang yang menarik.					
2	Saya orang yang jujur.					
3	Saya orang yang baik seperti sebagaimana seharusnya.					
4	Saya bagian dari keluarga yang bahagia.					
5	Saya dapat bergaul baik dengan orang lain.					
6	Saya mampu mengerjakan soal pelajaran sekolah dengan baik.					
7	Saya puas dengan perilaku moral saya.					
8	Saya puas menjadi diri saya apa adanya.					
9	Saya puas dengan hubungan keluarga saya.					
11	Mempelajari sesuatu yang baru adalah hal yang mudah bagi saya.					
11	Saya membenci diri saya sendiri.					
12	Saya memahami keluarga saya sebagaimana seharusnya.					
13	Saya orang yang ramah.					
14	Saya tidak sepintar orang-orang disekitar saya.					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
15	Saya bukanlah orang seperti yang saya inginkan.					
16	Saya tidak berperilaku seperti yang keluarga saya harapkan.					
17	Mengerjakan soal pelajaran sekolah sulit untuk saya.					

Pilihan Jawaban

1 = Selalu Salah

2 = Sebagian Besar Salah

3 = Sebagian Salah dan Sebagian Benar

4 = Sebagian Besar Benar

5 = Selalu Benar

TERIMAKASIH ATAS
PARTISPASINYA 😊

Lampiran 5. Data Kasar (Excel) Uji Final

5.1 Konsep Diri

5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5
3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	5	4	3	1	2	2	3
4	3	4	3	5	3	4	5	3	4	3	2	3	1	2	2	4
4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	2	2	2
2	3	3	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	1	5	4	2
3	4	4	3	3	2	4	4	2	5	3	4	3	3	2	3	1
3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	5	3	2	1	2
3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4
2	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	2	4	4	3
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3
3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4
3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	1	4	5	3
3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	3
4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	2	4	5	4
3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	2	1	3	3
3	4	4	4	5	3	4	5	5	3	4	4	5	2	4	4	3
3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	2	5	4	2	3	4	3
3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	2	2	4
3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3
3	3	3	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4
4	3	3	4	5	3	3	5	5	5	2	3	3	3	2	3	4
3	3	5	5	4	3	4	5	5	3	3	5	5	3	2	2	3
3	4	3	5	4	2	3	5	5	5	5	5	3	1	1	1	1
3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	1
3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3
3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	2	3	3	3
3	4	4	4	3	3	4	3	5	2	3	4	4	2	3	4	3
1	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3
4	3	5	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	2	4	2	2
3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	1	3	4	3	1	2	4
3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	1	1	4	3
3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4
5	4	2	4	1	3	3	5	4	1	4	4	5	1	4	3	2
5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	3
4	3	3	4	4	2	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3
3	2	3	3	3	4	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5	3
3	4	3	4	4	3	1	1	3	3	5	2	4	3	3	5	3
5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	5
4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4
4	4	3	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4
3	4	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3

4	2	2	2	5	3	3	5	3	4	5	3	4	3	5	3	3
4	4	4	5	4	5	2	5	5	3	4	5	3	2	4	4	4
5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	2	4	5	4
3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4
4	3	3	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	2	2	3	4
3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	3	4	5	4
4	5	4	5	4	4	3	4	5	3	5	4	4	3	5	4	3
3	5	4	5	2	2	4	5	5	2	3	4	4	2	3	4	2
3	3	4	5	5	4	3	5	5	3	2	5	4	3	3	3	3
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3
4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	1	3	2	2
5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	4	3
5	4	4	5	4	3	3	5	4	3	4	4	3	4	5	4	3
4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2
3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	5	3	3	3	5	4	5	4	5	2	3	4	3
3	3	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	2	2	2
4	5	3	5	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3
2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4
3	4	3	5	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3
3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	5	3
5	4	4	3	5	3	4	5	3	5	5	4	4	3	5	3	2
3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	1	5	4	1
3	3	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	1	3	4	2
3	4	3	1	4	4	4	4	5	2	5	5	5	2	4	5	4
2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3
3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	5	3	4	1	1	2	3
3	3	3	5	4	4	2	2	4	2	4	4	3	2	2	2	3
4	3	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5
4	3	3	4	4	3	3	5	3	4	2	2	3	2	4	2	3
4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	2	2	2	4
3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3
2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4
2	4	4	5	2	4	2	5	5	2	4	4	4	2	2	2	2
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3
3	3	4	5	5	2	2	5	5	3	5	4	4	1	3	4	2
4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	5	4	4	3	4	3	3
3	4	4	5	3	3	4	5	5	3	3	5	3	3	3	2	3
3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4
3	3	5	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4
3	3	4	4	3	4	4	5	5	3	5	5	4	3	4	4	3
2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3
4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	5	2	3	4	3

3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	5	3	
3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	3	2	2	4
3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	
3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3
4	3	3	4	5	2	3	4	3	2	5	5	4	2	5	2	3
3	3	4	2	4	3	4	5	1	3	5	3	4	3	5	3	4
4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	3
3	3	4	5	2	4	4	5	5	4	3	4	1	3	3	3	4
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3
2	4	4	3	3	3	4	5	3	4	1	3	4	1	5	2	3
2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	1	2	5	5	2	3
4	4	4	5	4	3	2	4	5	4	5	4	4	3	4	4	2
3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3
2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	5	4	3	3	1	3
3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	4	3	4	3	3	3	3
3	4	4	4	3	4	4	5	4	2	4	4	4	3	3	5	5
3	4	4	5	4	3	4	5	5	2	5	5	4	2	5	5	2
2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	3	2	5
2	4	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4
4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3
4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3
4	3	4	4	5	3	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4
4	3	4	4	5	3	3	3	4	2	5	5	5	3	3	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	1	4	3	3	4	2
3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	5	4	5	3	3	3	3
4	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	2	3	3	3
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3
3	3	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	3
3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3
3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	2
3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	5	4	4	2	4	3	3
3	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	4	5	2	3	4	5
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3
3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5
3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4
3	3	4	4	4	4	3	2	5	4	4	4	3	3	4	5	4
3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	4	3
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
3	4	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	1	4	2	4
3	3	3	4	5	3	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4
4	2	5	2	5	3	3	2	1	1	1	2	5	2	3	4	4
3	4	4	5	4	3	4	5	5	3	5	4	5	2	5	5	3

3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	5	3	3	2	2	4	3
3	4	4	5	4	3	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4
4	3	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4
3	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	1	5	3	3
2	3	3	5	3	3	5	5	5	3	4	5	3	3	3	3	5
3	3	4	4	5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	4
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	4	5	3	4	4	4	5	3	5	4	3	3	2	4	3
4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4
3	3	3	4	3	4	3	4	5	3	5	3	3	2	3	4	3
2	3	4	5	2	3	4	3	5	3	3	4	3	3	4	5	3
3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
4	3	4	5	2	4	3	5	5	5	4	4	4	4	3	2	5
3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3
3	3	4	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	5	5
3	4	4	5	4	3	4	4	5	3	5	5	4	3	5	4	3
3	4	4	3	4	4	2	3	5	3	2	4	5	3	2	4	4
3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4
3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3
3	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4
3	4	4	5	5	3	3	4	5	2	5	3	4	2	5	4	3
3	4	4	4	3	5	4	3	5	3	3	4	4	4	3	3	5
3	4	5	4	5	3	4	5	5	4	2	4	5	1	5	5	3
3	4	5	3	3	4	4	4	2	4	3	2	5	3	5	4	5
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	5	2	3	2	4	2	3
3	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2
4	3	4	5	4	4	3	5	5	3	4	5	3	3	4	5	3
4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	2	5	5	3
3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	3	3	5	3
3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3
4	4	3	3	4	3	4	5	2	2	4	2	3	1	3	3	3
4	3	5	4	4	3	4	4	4	2	5	5	5	3	3	5	3
4	4	4	5	5	3	2	2	3	4	5	4	5	3	3	2	3
2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	5	3	2	4	2	1
4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	2	5	5	2
4	4	2	3	1	3	2	5	3	4	4	4	3	2	3	1	3
4	4	4	5	4	3	3	4	5	3	5	5	4	4	4	4	3
5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5	5	5	1	4	4	4
3	4	4	3	4	3	4	5	4	2	5	4	3	4	5	4	5
3	4	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5	4	2	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	3	5	3	3	5	3	3
4	4	5	2	5	4	3	5	2	5	5	5	5	4	3	4	4
5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5	5	2	5	5	3
3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4
4	5	5	4	5	5	1	3	1	4	5	4	5	5	5	5	5

3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	5	4	3	3	3	3	3
3	5	5	5	5	4	3	3	3	3	2	5	5	3	3	3	2
5	4	5	4	5	3	3	5	5	4	3	5	4	2	3	3	2
4	3	5	5	5	4	4	5	5	2	3	5	4	2	5	4	4
5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	4	5	3	3	2	3
3	3	4	5	3	3	3	5	3	3	5	4	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4
5	5	5	4	4	4	3	3	3	1	5	3	3	3	5	5	5
5	3	3	4	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3
2	3	3	4	2	3	3	5	4	2	3	2	3	3	5	3	5
4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	2	2	2	3
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4
3	3	4	3	3	3	4	5	4	2	4	4	3	3	4	5	4
3	3	2	4	3	3	3	5	5	3	5	5	4	4	5	3	4
3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	5	3	3	3	4	5	3
3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3
3	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	3	3	2
4	5	4	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	2
3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	4	4	3	4	5	5	3	5	1	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
2	4	3	1	2	5	3	5	3	4	5	5	4	3	5	3	3
3	2	3	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4
2	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	3	3	4	3	4
4	4	4	3	5	3	3	2	4	5	5	4	4	3	5	5	5
4	4	2	4	5	4	4	4	4	3	2	5	3	2	5	3	3
4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	1	1	2
3	3	3	3	2	1	3	5	5	1	3	5	3	4	3	3	5
4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	4	3	3	3	3
5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
3	4	3	4	2	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4
2	3	4	4	4	4	5	5	5	3	5	3	4	3	3	3	2
3	3	3	4	5	3	2	2	2	3	5	3	4	3	4	4	3
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3
4	4	5	3	5	3	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3
2	3	3	3	2	3	3	5	4	2	3	2	3	3	5	3	5
4	4	5	4	3	4	4	5	5	2	3	4	3	2	3	4	3
4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5
4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	3	5	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	5	3	3	3	3	3	3
3	5	5	3	4	3	4	5	5	2	4	5	5	3	3	2	3
3	5	5	3	1	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3
4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	5	3	4	3	4
3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	1	1	3	3
3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4

4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3	2	2	2	2
2	3	4	4	4	4	5	5	3	2	5	2	3	2	1	5	1
5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5
3	3	4	2	1	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4
3	3	3	5	4	3	3	4	4	3	3	5	4	3	4	4	3
4	3	4	2	4	4	5	5	3	4	5	5	5	3	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
3	3	5	3	4	3	4	5	3	3	3	4	5	3	5	4	3
4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	4	5	3
3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4	3	5	2	3
5	3	4	4	5	3	4	5	4	4	3	5	4	3	5	3	5
2	3	5	5	5	3	3	5	5	5	1	3	3	3	3	3	3
2	4	5	4	5	4	2	5	5	3	3	4	5	2	2	4	3
3	4	4	5	3	4	5	5	3	3	5	4	4	3	4	3	3
4	3	4	4	5	3	3	5	4	2	4	4	5	3	2	4	3
3	5	4	3	5	3	3	4	2	3	5	3	5	5	1	5	5
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5	4	2	2	3	3
3	3	3	4	3	3	3	5	4	3	5	3	3	4	5	4	3
3	3	4	5	5	5	4	4	5	2	5	4	3	4	5	4	4
2	4	4	4	1	5	5	5	3	2	4	3	5	5	4	3	5
3	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5
3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	4	2	2	3
3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	3
4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	5	3	3
4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	2	3	3	2	2	2
4	3	4	5	5	3	5	5	5	3	5	2	2	4	5	5	4
5	3	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	3	2	2	2
3	3	4	5	5	1	4	4	5	2	5	4	3	4	5	4	4
3	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	2	2	3	5
3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3
2	4	4	5	3	3	3	4	5	1	4	4	3	3	4	4	3
5	4	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	3
4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	2	5	5	5	5	1	3	4	2	1	1	3
4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	3	3	5	2	5	5	2
5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	1	1
5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	4
4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3
4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	5	5	3	3	4	3	4
3	3	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	3
3	3	4	5	4	3	4	5	5	3	3	5	3	3	3	3	3

3	4	4	4	4	2	5	5	5	3	5	5	4	3	3	5	3
3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	5	4	5	3	3	2	2
4	3	4	4	2	3	4	4	5	3	3	5	5	3	3	2	4
3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3
3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3	2	4	4	3
3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	2	4	4	4
3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3

5.2 Dukungan Sosial Keluarga

4	2	4	3	4	4	2	3	5	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2
2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2
3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	4	3
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	
4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
4	2	3	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	
3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
3	2	1	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	3	1	1	4	3	4	4	2	
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3
3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1
3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2
3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	1	3	4	2	3	3	2	2	3	2	1	2	
3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2
3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3
3	1	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	1

4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3		
3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2		
3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2		
4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2		
3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3		
4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2		
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3		
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2		
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3		
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2		
4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2		
4	4	3	2	4	3	4	4	1	4	3	3	3	4	2	3	3	1	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3		
3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2		
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1		
3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
1	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	1		
3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	4	3	3	2	3	1	2		
3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3		
2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3		
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2		
4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	1	3	3	2	2	4	3	2	4	4	1		
3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	1	4	3	4	1	4	3	1		
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	
3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2		
4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	
3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3		
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	
3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	
3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	1	3	3	1		
3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3

4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2		
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4		
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3		
4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4		
4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3		
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	1	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2		
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3		
3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3		
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2		
4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3		
4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4		
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4		
3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	2	4	4		
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	
4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	
4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	
4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	2	2	
4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	1	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	2	
4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	
3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	
2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	
3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	
4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	
3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4
3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	
3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	
4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	
4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	1	1	
3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	1	
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2

3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3				
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2				
3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3					
4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3				
3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	1	2	3	1	3	2	1		
4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2		
2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2		
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2		
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3		
4	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	1	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	1		
3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3		
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	
4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2		
2	4	2	2	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2		
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	
3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	1	1	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2		
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	3	
4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	
3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	
4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	
3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	
3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	
3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1
2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	
4	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	1	2	4	3	
3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	
3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	
3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	
3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	
4	2	3	2	2	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	

4	2	3	2	2	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3
3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2
3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	
3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2
3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	
4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3
3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3

Lampiran 6. Data Demografis

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent
Missing	Laki-laki	116	41.4
	Perempuan	164	58.6
	Total	280	100.0

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 Tahun	134	47.9	47.9	47.9
	16 Tahun	79	28.2	28.2	76.1
	17 Tahun	65	23.2	23.2	99.3
	18 Tahun	2	.7	.7	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMAN 1 TGSL	96	34.3	34.3	34.3
	SMAN 3 TGSL	73	26.1	26.1	60.4
	SMAS PGRI 56	51	18.2	18.2	78.6
	SMAS TRIGUNA	60	21.4	21.4	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	153	54.6	54.6	54.6
	11	31	11.1	11.1	65.7
	12	96	34.3	34.3	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

Jurusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IPA	200	71.4	71.4	71.4
	IPS	80	28.6	28.6	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

Keterangan Urutan Lahir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TUNGGAL	24	8.6	8.6	8.6
	BERSAUDARA	256	91.4	91.4	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

Keterangan Tinggal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	OT Lengkap	252	90.0	90.0	90.0
	hanya ayah	7	2.5	2.5	92.5
	hanya ibu	18	6.4	6.4	98.9
	Wali	3	1.1	1.1	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

Lampiran 7. Data Deskriptif Variabel

Descriptives			Statistic	Std. Error
kd	Mean		61.88	.396
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61.10	
		Upper Bound	62.66	
	5% Trimmed Mean		61.84	
	Median		62.00	
	Variance		43.842	
	Std. Deviation		6.621	
	Minimum		46	
	Maximum		81	
	Range		35	
	Interquartile Range		9	
	Skewness		.065	.146
	Kurtosis		-.268	.290
	dsk	Mean		92.96
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	91.88	
		Upper Bound	94.03	
5% Trimmed Mean			93.06	
Median			93.00	
Variance			83.833	
Std. Deviation			9.156	
Minimum			70	
Maximum			112	
Range			42	
Interquartile Range			13	
Skewness			-.134	.146
Kurtosis			-.499	.290

Lampiran 8. Kategorisasi Skor Variabel

8.1 Konsep Diri

KONSEPDIRI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	133	47.5	47.5	47.5
	TINGGI	147	52.5	52.5	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

8.2 Dukungan Sosial Keluarga

duksoskeluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	135	48.2	48.2	48.2
	tinggi	145	51.8	51.8	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

Lampiran 9. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kodir	.047	280	.200*	.994	280	.317
Duksoskel	.053	280	.059	.990	280	.046

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 10. Uji Linearitas**Model Summary and Parameter Estimates**

Dependent Variable: kd

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.200	69.711	1	278	.000	31.779	.324

The independent variable is dsk.

Lampiran 11. Uji Hipotesis

11.1 Uji Korelasi

Correlations

		kd	dsk
kd	Pearson Correlation	1	.448**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	280	280
dsk	Pearson Correlation	.448**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	280	280

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

11.2 Indeks Korelasi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 ^a	.200	.198	5.931

a. Predictors: (Constant), dsk

11.3 Uji Signifikasi Keseluruhan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2452.322	1	2452.322	69.711	.000 ^b
	Residual	9779.549	278	35.178		
	Total	12231.871	279			

a. Dependent Variable: kd

b. Predictors: (Constant), dsk

11.4 Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.779	3.622		8.773	.000
	dsk	.324	.039	.448	8.349	.000

a. Dependent Variable: kd

SARAN-SARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PENGUJI

Nama peserta : ALISHA NABILA MOCHTAN
 Nomor registrasi : 1125152886
 Program Studi : _____
 Nama penguji : RAHMADIANTY GARADINOA
 Program Studi : _____
 Fakultas : Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta

No	Isi Saran-Saran
01.	Cari short-form alat ukur self-concept / ganti instrumen → jangan asal potong item
02.	Tambahkan info karakteristik siswa SMA di latar belakang
03.	Jelaskan temuan masalah perilaku
04.	Kurangi sitasi "dalam..." "dalam..."
05.	Tambah temuan penelitian sebelumnya
06.	Sebaiknya "analisis hubungan sosa"
07.	Cek bagian populasi & sampel
08.	Penzubaran instrumen fdk-pertu terlalu berkele-tele
09.	
10.	

Jakarta, 27 Mei2019

Seminar Proposal Skripsi
 Prodi Psikologi FPPsi UNJ
 Penguji,



RAHMADIANTY GARADINOA.....

NIP.

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN
EXPERT JUDGEMENT 2

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lupi Yudhaningrum, M.Psi
NIP : 8802680018
Prodi : Psikologi
Pendidikan Terakhir : S-2
Bidang Keahlian : Psikologi Industri dan Organisasi
No. Handphone : 081227012452

Menyatakan bahwa instrumen DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA
Yang telah divalidasi: dapat digunakan/perlu perbaikan/tidak dapat digunakan*).

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta,
Validator,



Lupi Yudhaningrum, M.Psi
NIP. 8802680018

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN
EXPERT JUDGEMENT 1

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lupi Yudhaningrum, M. Psi
NIP : 8802680018
Prodi : Psikologi
Pendidikan Terakhir : S-2
Bidang Keahlian : Psikologi Industri dan Organisasi
No. Handphone : 6821227012452

Menyatakan bahwa instrumen KONSEP DIRI (Tennessee Self Concept Scale 2nd Edition Short Form
Yang telah divalidasi: dapat digunakan/perlu perbaikan/tidak dapat digunakan*).

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta,
Validator,



Lupi Yudhaningrum, M. Psi
NIP. 8802680018

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN
EXPERT JUDGEMENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMADIANTY GARADINDA, MSC.
 NIP : 199206162019032038
 Prodi : PSIKOLOGI
 Pendidikan Terakhir : S-2
 Bidang Keahlian : METODOLOGI PENELITIAN PSIKOLOGI
 No. Handphone : 081369013588

Menyatakan bahwa instrumen DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA
 Yang telah divalidasi: dapat digunakan/perlu perbaikan/tidak dapat digunakan*).

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta,
 Validator,



RAHMADIANTY GARADINDA, M.Sc.
 NIP. 199206162019032038

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN
EXPERT JUDGEMENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMADIANTY GAZADINDA, M.Sc.
NIP : 199206162019032038
Prodi : PSIKOLOGI
Pendidikan Terakhir : S-2
Bidang Keahlian : METODOLOGI PENELITIAN PSIKOLOGI
No. Handphone : 081369013538

Menyatakan bahwa instrumen KONSEP DIRI (TSCS 2nd EDITION SHORTFORM)
Yang telah divalidasi: dapat digunakan/perlu perbaikan/tidak dapat digunakan*).

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta,
Validator,



RAHMADIANTY GAZADINDA, M.Sc.

NIP. 199206162019032038

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN
EXPERT JUDGEMENT 2

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mira Anyani, Ph.D
NIP : 197512012006042001
Prodi : Psikologi
Pendidikan Terakhir : S-3
Bidang Keahlian : Psikologi Perkembangan, Keluarga
No. Handphone : 08 5814984963

Menyatakan bahwa instrumen Skala Dukungan Sosial Keluarga
Yang telah divalidasi: dapat digunakan/perlu perbaikan/~~tidak dapat digunakan*~~.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta,
Validator,


.....Mira Anyani, Ph.D.....
NIP.197512012006042001

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN
EXPERT JUDGEMENT 1

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mira Ariyani, Ph D
NIP : 197512012006042001
Prodi : Psikologi
Pendidikan Terakhir : S-3
Bidang Keahlian : Psikologi Perkembangan, keluarga
No. Handphone : 085814984963

Menyatakan bahwa instrumen TSCS 2nd Edition Short Form (Konsep Diri)
Yang telah divalidasi: dapat digunakan/perlu perbaikan/~~tidak dapat digunakan*~~.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta,
Validator,


Mira Ariyani, Ph D
NIP. 197512012006042001



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI

Kampus A : Gd. KH. Hasjim Asj'arie Lt. 5, Jln. Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Kampus D : Jl. Halimun No. 2, Kel. Guntur Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan

Telepon : +62 21 8297829 Email : psikologi@unj.ac.id

Nomor : 041/UN39.6//FPPsi/Prodi/Pen/VII/2019

8 Juli 2019

Hal : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMAN 1 Kota Tangerang Selatan
Jl. Pendidikan No.49
Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan

Dengan hormat, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Aisha Nabila Mochtan
NIM : 1125152886
Prodi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi
Untuk : Penelitian Tugas Akhir

Untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian yang diperlukan dalam rangka memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul "*Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Konsep Diri Siswa SMA di Tangerang Selatan*".

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Koordinator Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ

Mira Ariyani, Ph.D
NIP. 197512012006042001

Dosen Pembimbing I

Lupi Yudhaningrum, M.Psi
NIDK. 8802680018

Mengetahui
Wakil Dekan I FPPsi UNJ

Dr. Gunung Gumelar, M.Si
NIP. 197704242006041001



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI**

Kampus A : Gd. KH. Hasjim Asj'arie Lt. 5, Jln. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Kampus D : Jl. Halimun No. 2, Kel. Guntur Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 8297829 Email : psikologi@unj.ac.id

Nomor : 043/UN39.6//FPPsi/Prodi/Pen/VII/2019
Hal : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

8 Juli 2019

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMA Triguna Utama UIN Jakarta
Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan

Dengan hormat, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Aisha Nabila Mochtan
NIM : 1125152886
Prodi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi
Untuk : Penelitian Tugas Akhir

Untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian yang diperlukan dalam rangka memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul "*Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Konsep Diri Siswa SMA di Tangerang Selatan*".

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Koordinator Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ

Mira Ariyani, Ph.D
NIP. 197512012006042001

Dosen Pembimbing I

Lupi Yudhaningrum, M.Psi
NIDK. 8802680018

Mengetahui
Wakil Dekan I FPPsi UNJ



Dr. Gumgum Gumelar, M.Psi
NIP. 197704242006041001



Building
Future
Leaders

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI**

Kampus A : Gd. KH. Hasjim Asj'arie Lt. 5, Jln. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Kampus D : Jl. Halimun No. 2, Kel. Guntur Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 8297829 Email : psikologi@unj.ac.id

Nomor : 042/UN39.6//FPPsi/Prodi/Pen/VII/2019
Hal : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

8 Juli 2019

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMAS PGRI 56
Ciputat, Kota Tangerang Selatan

Dengan hormat, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Aisha Nabila Mochtan
NIM : 1125152886
Prodi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi
Untuk : Penelitian Tugas Akhir

Untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian yang diperlukan dalam rangka memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul "*Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Konsep Diri Siswa SMA di Tangerang Selatan*".
Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Koordinator Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ

Mira Ariyani, Ph.D
NIP. 197512012006042001

Dosen Pembimbing I

Lupi Yudhaningrum, M.Psi
NIDK. 8802680018

Mengetahui
Wakil Dekan I FPPsi UNJ



Dr. Gunung Gumelar, M.Si
NIP. 197704242006041001



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN (YPLP) PGRI
PERWAKILAN KOTA TANGERANG SELATAN**

SMA PGRI 56 CIPUTAT

STATUS : TERAKREDITASI "A"

Jl. Pendidikan No. 30 Ciputat Kota Tangerang Selatan Telp. (021) 7409808 POS. 15411

E-mail : smupgri56.ciputat@gmail.com

SURAT KETERANGAN MENGADAKAN PENELITIAN

No. : 091/IV/4/G.2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA PGRI 56 Ciputat Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten, menerangkan bahwa :

Nama : **Aisha Nabila Mochtan**
 NIM : 1125152886
 Prodi : Psikologi
 Fakultas : Pendidikan Psikologi

Nama tersebut di atas adalah mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta yang telah melakukan pengambilan data penelitian di SMA PGRI 56 Ciputat Kota Tangerang Selatan pada hari : **Senin, 22 Juli 2019**, guna mendapatkan data dalam rangka memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul "**Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Konsep Diri Siswa SMA di Kota Tangerang Selatan**".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, agar yang berkepentingan menjadi maklum dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 22 Juli 2019
 Kepala SMA PGRI 56 Ciputat,

M. Zaenudin HZ, S.Pd.

NIP. -



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS
SMA NEGERI 3 KOTA TANGERANG SELATAN



Jl. Benda Timur XI, Komp. Pamulang Permai 2, Tangerang Selatan 15416
Telp. (021) 74633772 Fax (021) 74637117
Website: <http://www.sman3tangselsch.id>, email: info@sman3tangselsch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/013 - Humas

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. RODANI, MM
NIP : 19640105 198811 1 001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Plt Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan

Menerangkan bahwa :

Nama : Aisha Nabila Mochtan
NIM : 1125152886
Prodi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi

Benar nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2019. Dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul.

“Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Konsep Diri Siswa SMA di Tangerang Selatan”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 19 Juli 2019

A.n. Plt Kepala SMAN 3 Tangerang Selatan
Wakasek Kesiswaan,



LIMAN, MM.Pd
NIP. 19691205 200701 1 017



**PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS
SMA NEGERI 1 KOTA TANGERANG SELATAN**

Jl. Pendidikan No. 49 Ciputat - Tangerang Selatan Telp. (021) 7401602 Fax. (021) 7403011
Website : www.sman1tangsel.sch.id ; Email : smansatutangsel@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422.1 / 423 / HUMAS

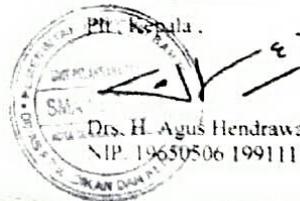
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Kota Tangerang Selatan menerangkan bahwa :

Nama	:	Aisha Nabila Mochtan
NIM	:	1125152886
Program Studi	:	Psikologi
Jenjang Pendidikan	:	Strata Satu (S1)

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Kota Tangerang Selatan pada tanggal 18 Juli 2019 . guna memperoleh data dalam rangka penyusunan Disertasi dengan judul **"Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Konsep Diri Siswa SMA di Tangerang Selatan "**.

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 18 Juli 2019



Drs. H. Agus Hendrawan, M.Pd
NIP. 19650506 199111 1 001



YAYASAN PERGURUAN TRIGUNA UTAMA SYARIF HIDAYATULLAH
SMA TRIGUNA UTAMA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 TERAKREDITASI "A" NSS : 304020417021, NDS : 3002040005
 Jl. Ir. H. Juanda KM. 2 Ciputat Timur 15412 Tangerang Selatan
 Telp. 7401100 Fax. 74707543 www.triguna-utama.sch.id

SURAT KETERANGAN
No.016/ B.4 - SMA/VII/2019

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMA Triguna Utama, Ciputat Tangerang Selatan Provinsi Banten. Mencrangkan Dengan Sesungguhnya bahwa :

N a m a : Aisha Nabila Mochtar
 N i m : 1125152886
 Universitas : Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
 Jurusan/Program : Psikologi

Telah selesai melaksanakan penelitian/ observasi di- SMA TRIGUNA UTAMA pada 23 Juli 2019 dalam pembuatan disertai yang berjudul :

"Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan konsep diri siswa SMA di Tangerang Selatan".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan keadaan sebenarnya, dan untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 23 Juli 2019
 Kepala Sekolah,



Drs. Sudarmanta

cc. Arsip

SARAN-SARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PENGUJI

Nama peserta : Aisha Nabila' Moctar
 Nomor registrasi : 1125152886
 Program Studi : Psikologi
 Nama penguji : Irma Rosalinda
 Program Studi : _____
 Fakultas : Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta

No	Isi Saran-Saran
01.	Buang TANGSEL ✓
02.	Metode Sampling → insidental ✓
03.	kuatkan pd dukungannya kalg ✓
04.	konsep diri → ⊕ / ⊖ ✓
05.	
06.	
07.	
08.	
09.	
10.	

Jakarta, 13 Agustus 2019

Panitia Ujian Skripsi Sarjana
 Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ
 Penguji,

Irma
 20 Agt 19
 Acc

Irma
 Irma Rosalinda
 NIP.

SARAN-SARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PENGUJI

Nama peserta : Aisha Nabila Mochtan
 Nomor registrasi : 1125152886
 Program Studi : _____
 Nama penguji : Dwi Kencana Wulan
 Program Studi : _____
 Fakultas : Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta

No	Isi Saran-Saran
01.	<u>masukan di next.</u>
02.	
03.	
04.	
05.	
06.	
07.	
08.	
09.	
10.	

111

16 Agustus 2019

Jakarta, 13 Agustus 2019

Panitia Ujian Skripsi Sarjana
 Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ
 Penguji,

NIP. 198212122014042001

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Aisha Nabila Mochtan lahir di Jakarta pada 27 Januari 1998. Pendidikan formal yang ditempuh peneliti dimulai di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ciputat pada tahun 2000–2003, pendidikan Sekolah Dasar di SDN Ciputat VI pada tahun 2003–2009, pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Tangerang Selatan pada tahun 2009–2012, dan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Tangerang Selatan pada tahun 2012–2015. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikan jenjang S-1 Psikologi di Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SBMPTN pada tahun 2015. Peneliti melakukan program Praktek Kerja Psikologi selama 2 bulan pada tahun 2018 di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan. Kontak yang dapat dihubungi melalui email nabilamochtan@gmail.com.